

**PENGARUH *TAX SOCIALIZATION* TERHADAP *TAX COMPLIANCE*
PADA PEKERJA KANTOR PUSAT PT.PERTAMINA (PERSERO)
DENGAN *TAX KNOWLEDGE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI



OLEH:

LULU WIDIANINGSIH

1612311022/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2020

**PENGARUH *TAX SOCIALIZATION* TERHADAP *TAX COMPLIANCE*
PADA PEKERJA KANTOR PUSAT PT.PERTAMINA (PERSERO)
DENGAN *TAX KNOWLEDGE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

LULU WIDIANINGSIH

1612311022/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2020

SKRIPSI

**PENGARUH *TAX SOCIALIZATION* TERHADAP *TAX COMPLIANCE*
PADA PEKERJA KANTOR PUSAT PT PERTAMINA (PERSERO)
DENGAN *TAX KNOWLEDGE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

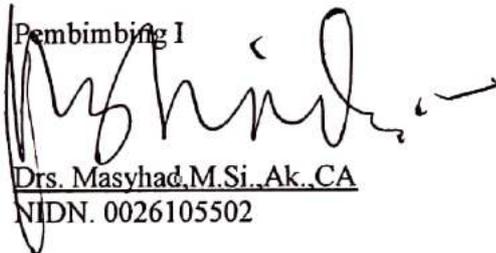
Yang diajukan

LULU WIDIANINGSIH

1612311022/FEB/AK

Telah disetujui untuk ujian skripsi oleh

Pembimbing I



Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA
NIDN. 0026105502

Tanggal: 01-07-2020

Pembimbing II



Dra. Kusni Hidayati, M.Si., Ak., CA
NIDN. 0711115801

Tanggal: 29-06-2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya



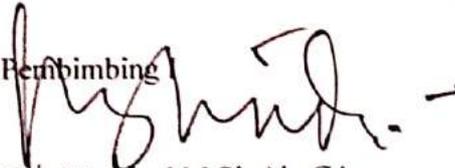
Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra.Ec., MM
NIDN. 0703106403

SKRIPSI
PENGARUH TAX SOCIALIZATION TERHADAP TAX COMPLIANCE
PADA PEKERJA KANTOR PUSAT PT PERTAMINA (PERSERO)
DENGAN TAX KNOWLEDGE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Disusun oleh

LULU WIDIANINGSIH
1612311022/FEB/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 15 Juli 2020

Pembimbing I

Dr. Masyhad, M.Si., Ak., CA
NIDN. 0026105502

Tim Penguji

Ketua


Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM
NIDN. 0703106403

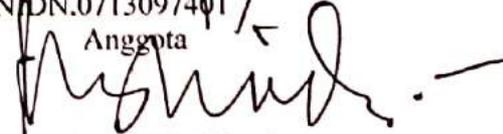
Pembimbing II


Dra. Kusni Hidayati, M.Si., Ak., CA
NIDN. 0711115801

Sekretaris


Nur Lailiyatul Inayah, SE., M. Ak
NIDN. 0713097401

Anggota


Dr. Masyhad, M.Si., Ak., CA
NIDN. 0026105502

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lulu Widianingsih
Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 28 Mei 1997
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 1612311022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Alamat Rumah : Jl. Ketintang Baru XI No.19
Nomor Telp / HP : 081282391065
Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi saya dengan judul:

Pengaruh *Tax Socialization* Terhadap *Tax Compliance* pada Pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) dengan *Tax Knowledge* Sebagai Variabel Mediasi.

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

Surabaya, 15 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan





Lulu Widianingsih

KATA PENGANTAR

Puji syukur terhadap Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Tax Socialization* Terhadap *Tax Compliance* Pada Pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) Dengan *Tax Knowledge* Sebagai Variabel Mediasi”** dengan baik dan lancar.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Bhayangkara Surabaya. Penulis menyadari tiada daya dan upaya melainkan berkat pertolongan Allah SWT melalui jalan dukungan, arahan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak selama proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Brigjen Pol. (purn) Edy Prawoto, SH, M.Hum, selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya yang sudah memfasilitasi dan menyediakan tempat untuk mencari ilmu di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Ibu Siti Rosyafah, Dra. Ec.MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Bapak Arief Rahman, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Bapak Drs. Masyhad, M.Si.,Ak., CA, selaku dosen pembimbing pertama saya telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan

bimbingan, semangat, serta arahan dengan sangat baik kepada penulis melakukan penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Kusni Hidayati, M.Si.,Ak., CA, selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, semangat, serta arahan dengan sangat baik kepada penulis melakukan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan di Universitas Bhayangkara Surabaya.
7. Kedua Orang Tua, Bapak Achmad Farid dan Ibu Mujiati yang telah membesarkan, mengasuh dengan penuh cinta dan kasih sayang yang ikhlas dan tulus, memberikan banyak pelajaran dalam menjalani hidup, mendidik dan mendoakan yang terbaik tiada henti, serta memberikan dukungan dan motivasi pada penulis.
8. Kakakku Agung Yulianto dan Jeni Riki Sugiantoro yang selalu memberikan doa dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Kedua Mertua, Bapak Udy Iratmoko dan Ibu Nyimas Gadis Arziah yang telah mendoakan, memberikan semangat, kasih sayang serta dukungannya.
10. Suamiku Muhammad Alif Rizky yang selalu menemani setiap proses demi proses pembuatan skripsi ini. Terimakasih atas doa, dukungan, semangat dan kasih sayang.
11. Orang terdekatku Anik Nuryanti, Rizkia Maliatin, Winda Dwi Yanti, Siska Dwi Ferawati, Kaafii Rokhimah, Ida Fitriani, Khrisma Riyan Salafy.

Terimakasih atas keceriaan dan kebersamaan selama ini, semoga kita sama-sama meraih kesuksesan.

12. Sahabatku Rinar Agustine yang tidak pernah bosan memberikan semangat, doa berbagi keceriaan dan kebersamaan dari dulu hingga sekarang.
13. Teman-teman Akuntansi A, teman-teman kelas pajak dan seluruh teman angkatan 2016 Universitas Bhayangkara Surabaya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang selama ini telah memberikan bantuan dalam proses perkuliahan.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu atas bantuannya dalam proses perkuliahan serta penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dengan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 2020

Penulis

Lulu Widianingsih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 <i>Tax Socialization</i>	12

2.2.2	<i>Tax Knowledge</i>	13
2.2.3	<i>Tax Compliance</i>	15
2.3	Kerangka Konseptual	16
2.4	Hipotesis Penelitian.....	17
2.4.1	<i>Tax Socialization</i> dan <i>Tax Compliance</i>	17
2.4.2	<i>Tax Socialization</i> dan <i>Tax Knowledge</i>	17
2.4.3	<i>Tax Knowledge</i> dan <i>Tax Compliance</i>	18
2.4.4	<i>Tax Socialization, Tax Knowledge, dan Tax Compliance</i>	19
 BAB III. METODE PENELITIAN		
3.1	Kerangka Proses Berpikir.....	20
3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	21
3.2.1	Pengukuran Variabel.....	22
3.2.2	Desain Instrumen Penelitian.....	23
3.3	Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.3.1	Teknik Penentuan Populasi.....	26
3.3.2	Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	27
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6	Pengujian Data	28
3.6.1	Mengolah Hasil Kuesioner	29
3.6.2	Uji Kualitas Data	29
3.6.2.1	Uji Validitas	29

3.6.2.2 Uji Reliabilitas	29
3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	30
3.7.1 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.7.1.1 Uji Normalitas.....	30
3.7.1.2 Uji Heteroskedastisitas	30
3.7.1.3 Uji Multikolonieritas	30
3.7.1.4 Uji Linieritas	31
3.7.2 Analisis Regresi Berganda	31
3.7.3 Uji Hipotesis	32
3.7.3.1 Mendeteksi Pengaruh Mediasi.....	32
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	33
4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
4.2.1 Karakteristik Responden.....	34
4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian	36
4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian.....	46
4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	46
4.3.1.1 Uji Validitas.....	46
4.3.1.2 Uji Reliabilitas	48
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.3.2.1 Uji Normalitas	49
4.3.2.2 Uji Multikolinieritas	51
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas	52

4.3.2.4 Uji Linieritas	53
4.3.3 Analisis model dan pengujian hipotesis	53
4.4 Pembahasan	57
4.4.1 Pengaruh <i>Tax Socialization</i> Terhadap <i>Tax Compliance</i>	57
4.4.2 Pengaruh <i>Tax Socialization</i> Terhadap <i>Tax Knowledge</i>	58
4.4.3 Pengaruh <i>Tax Knowledge</i> terhadap <i>Tax Compliance</i>	59
4.4.4 Pengaruh Mediasi <i>Tax Knowledge</i> Terhadap Hubungan <i>Tax Socialization</i> dan <i>Tax Compliance</i>	60
BAB V. SIMULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang	11
Tabel 3.1 Pengaruh <i>Tax Socialization</i> Terhadap <i>Tax Compliance</i> Pada Pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) Dengan <i>Tax Knowledge</i> Sebagai Variabel Mediasi.....	23
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Keikutsertaan dalam Webinar Pajak	35
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Keikutsertaan dalam Sosialisasi Pajak	36
Tabel 4.4 Kategori Mean Jawaban Responden	37
Tabel 4.5 Jawaban Responden Pada Variabel <i>Tax Socialization</i>	37
Tabel 4.6 Jawaban Responden Pada Variabel <i>Tax Knowledge</i>	40
Tabel 4.7 Jawaban Responden Pada Variabel <i>Tax Compliance</i>	43
Tabel 4.8 Uji Validitas Terhadap Variabel <i>Tax Socialization</i>	46
Tabel 4.9 Uji Validitas Terhadap Variabel <i>Tax Knowledge</i>	47
Tabel 4.10 Uji Validitas Terhadap Variabel <i>Tax Compliance</i>	48
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas pada Dimensi Variabel Penelitian	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan 1	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan 2.....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji t Persamaan 1 dan Persamaan 2.....	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1 dan Persamaan 2.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	16
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berpikir	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas untuk Persamaan 1	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas untuk Persamaan 2	50
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1	52
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	67
Lampiran 2 Data Penelitian.....	71
Lampiran 3 Frequencies Sebaran Jawaban Responden	75
Lampiran 4 Descriptives Jawaban Responden.....	85
Lampiran 5 Descriptives Variabel Penelitian	86
Lampiran 6 Uji Validitas.....	87
Lampiran 7 Uji Reliabilitas	93
Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik	94
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi	97
Lampiran 10 Hasil Uji Sobel Test.....	99
Lampiran 11 Kartu Bimbingan	100
Lampiran 12 Berita Acara Revisi.....	101

**PENGARUH *TAX SOCIALIZATION* TERHADAP *TAX COMPLIANCE*
PADA PEKERJA KANTOR PUSAT PT PERTAMINA (PERSERO)
DENGAN *TAX KNOWLEDGE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Oleh:

Lulu Widianingsih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *tax socialization* dan *tax compliance* dengan *tax knowledge* sebagai variabel mediasi pada karyawan Kantor Pusat PT Pertamina (Persero). Variabel yang diuji pada penelitian ini adalah *tax socialization*, *tax compliance* dan *tax knowledge*.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pemilihan responden menggunakan teknik sensus. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 67 pekerja PT Pertamina (Persero) yang kemudian jawabannya diolah menggunakan SPSS versi 22. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pada penelitian ini digunakan metode analisis yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas), uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji t.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, uji secara parsial (uji t) maka didapatkan hasil *tax socialization* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance*, *tax socialization* berpengaruh signifikan terhadap *tax knowledge*, *tax knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance*, serta *tax socialization* berpengaruh terhadap *tax compliance* dengan *tax knowledge* sebagai variabel mediasi.

Kata Kunci: Pajak, *Tax Socialization*, *Tax Compliance*, *Tax Knowledge*.

**THE EFFECT OF TAX SOCIALIZATION ON TAX COMPLIANCE
THROUGH TAX KNOWLEDGE AS A MEDIATING VARIABEL**

By:

Lulu Widianingsih

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between tax socialization and tax compliance with tax knowledge as a mediating variabel in the employees of PT Pertamina (Persero) Head Office. The variables tested in this study are tax socialization, tax compliance, tax knowledge.

The research method used in this study is a quantitative method by selecting respondents using census techniques. The number of respondents in this study were 67 workers of PT Pertamina (Persero) whose answers were then processed using SPSS version 22. To find out the magnitude of the influence of this study, the analytical method was used, namely the classical assumption test (normality test), multicollinearity test, heteroscedactivity test, and linierity test), multiple linier regression test, determinan coefficient test, and t test.

Based on the results of multiple linier regression tests, partial test (t test), the results obtained from tax socialization have a significant effect on the compliance, tax socialization has a significant effect on the tax knowledge, the tax knowledge has a significant effect on tax compliance, and tax socialization affects tax compliance with tax knowledge as a mediating variabel.

Keywords: Tax, Tax Socialization, Tax Compliance, Tax Knowledge.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (pajak.go.id, 20 April 2019). Pajak di Indonesia sendiri dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dibawah Kementerian Keuangan. Dalam pajak.go.id (20 April 2019) disebutkan bahwa terdapat dua jenis pajak di Indonesia, diantaranya pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat merupakan pajak-pajak yang dikelola oleh Pemerintah Pusat yang dalam hal ini sebagian besar dikelola oleh DJP dibawah Kementerian Keuangan. Diantaranya Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), sedangkan pajak daerah adalah pajak-pajak yang dikelola oleh Pemerintah Daerah baik di tingkat Propinsi maupun Kabupaten/Kota.

Pajak merupakan sumber pendapatan utama Negara, tahun 2018 sendiri pendapatan dari pajak sebesar Rp 1.521,4 triliun dari total pendapatan Negara Rp 1.928,4 triliun. Walaupun angka pendapatan dari pajak sangat besar, rupanya angka tersebut masih 6% dibawah target yang ditetapkan pemerintah. Dalam Undang-Undang nomor 7 Tahun 1983 PPh adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Subjek PPh dibagi menjadi 3, diantaranya adalah orang pribadi, harta warisan yang belum dibagi, badan, dan bentuk usaha tetap.

Rasio kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam tahun 2018 realisasinya hanya mencapai 63,9% (Kompas, 20 April 2019). Hal ini menunjukkan bahwa *tax compliance* wajib pajak orang pribadi masih rendah. Hal ini harus menjadi perhatian bersama untuk meningkatkan *tax compliance* di tengah masyarakat. Jika *tax compliance* masyarakat tinggi diharapkan roda pembangunan Indonesia juga dapat terjaga keberlangsungannya.

“*Tax compliance* adalah kemampuan dan kemauan wajib pajak untuk mematuhi hukum pajak, melaporkan secara benar pendapatan dan kekayaan di setiap tahun dan membayar jumlah pajak yang sesuai dan di waktu yang tepat.” (Clement, dkk, 2014:136). Menurut Mardiasmo (2016:10) “hambatan terhadap pemungutan pajak dapat dikelompokkan menjadi:

1. Perlawanan pasif yaitu masyarakat yang enggan membayar pajak, yang dapat disebabkan antara lain: a. Perkembangan intelektual dan moral masyarakat. b. Sistem perpajakan yang (mungkin) sulit dipahami masyarakat. c. Sistem kontrol tidak dapat dilakukan atau dilaksanakan dengan baik.
2. Perlawanan aktif yaitu meliputi semua usaha dan perbuatan yang dilakukan oleh wajib pajak dengan tujuan untuk menghindari pajak. Bentuknya antara lain: a. Tax avoidance, usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang. b. Tax evasion, usaha meringankan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang (menggelapkan pajak).”

DJP sudah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan *tax compliance* wajib pajak di Indonesia. Pembinaan itu antara lain melalui transformasi digital yang berlaku di lingkungan DJP. Beberapa fasilitas sudah diterbitkan, mulai dari e-filing untuk SPT Tahunan, e-billing, pelaporan SPT masa secara elektronik, dan

konsultasi perpajakan juga bisa dilakukan secara elektronik. Semua ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya (www.pajak.go.id, 20 April 2019).

Selain transformasi digital, *tax socialization* merupakan salah satu cara yang kerap dilakukan oleh DJP untuk meningkatkan *tax compliance* di Indonesia. “*Tax socialization* adalah suatu upaya dari DJP untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan.” (Diana, dkk, 2014:135). *Tax socialization* selain dilakukan DJP ternyata juga dilakukan beberapa instansi seperti yang dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) ini merupakan sebagai upaya untuk meningkatkan *tax compliance* pada karyawan PT. Pertamina (Persero). Menurut Afiet Mardiansyah yang merupakan karyawan Fungsi *Quality, System & Knowledge Management* pada karyawan PT Pertamina (Persero) juga masih didapatkan permasalahan pada pelaporan pajak penghasilan, seperti kurang bayar atau lebih bayar. Oleh karena itu, *tax socialization* terus diselenggarakan setiap tahunnya untuk meningkatkan *tax compliance* karyawan.

Tax socialization diharapkan para karyawan memiliki *tax knowledge* yang cukup. “*Tax knowledge* sendiri merupakan pengetahuan wajib pajak tentang informasi pajak seperti menghitung, membayar, dan melaporkan jumlah pajak yang disetor.” (Asrinanda dan Yossi, 2018:541). PT Pertamina (Persero) melakukan *tax socialization* ini dilakukan baik secara online yang bisa diakses oleh seluruh pekerja di seluruh Indonesia dan juga dilakukan dengan mengadakan *coaching* dengan bekerjasama dengan DJP dalam penyelenggaraannya. Target dari kegiatan ini adalah untuk memberikan *tax knowledge* tentang tata cara

pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan PPh (www.pertamina.com). Kegiatan ini sekaligus juga memperkenalkan beberapa fasilitas yang dikeluarkan DJP untuk mempermudah para wajib pajak dalam melaporkan SPT.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh *Tax Socialization* Terhadap *Tax compliance* Pada Pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) Dengan *Tax Knowledge* Sebagai Variabel Mediasi”**. Penelitian seperti ini juga pernah dilakukan oleh Rizky Akbar Anwar (2015) pada wajib pajak orang pribadi wajib pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Surakarta. Sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disebutkan, akan muncul beberapa rumusan masalah. Maka penelitian yang akan dilakukan dirumuskanlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *tax socialization* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* pada pekerja kantor pusat PT Pertamina (Persero) ?
2. Apakah *tax socialization* berpengaruh signifikan terhadap *tax knowledge* pada pekerja kantor pusat PT Pertamina (Persero)?
3. Apakah *tax knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* pada pekerja kantor pusat PT Pertamina (Persero)?
4. Apakah *tax socialization* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* melalui *tax knowledge* pada kantor pusat PT Pertamina (Persero)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan dari penelitian yang dilakukan pada pekerja kantor pusat PT Pertamina (Persero):

1. Untuk mengetahui *tax socialization* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* pada pekerja kantor pusat PT Pertamina (Persero).
2. Untuk mengetahui *tax socialization* berpengaruh signifikan terhadap *tax knowledge* pada pekerja kantor pusat PT Pertamina (Persero).
3. Untuk mengetahui *tax knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* pada pekerja kantor pusat PT Pertamina (Persero).
4. Untuk mengetahui *tax socialization* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* melalui *tax knowledge* pada pekerja kantor pusat PT Pertamina (Persero).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya untuk meneliti bagaimana *tax compliance* muncul dalam suatu organisasi yang distimulasi oleh *tax socialization* dengan meningkatnya *tax knowledge*.

2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

Sebagai masukan bagi DJP agar bisa meningkatkan *tax compliance* dengan melakukan program-program yang lebih dirasakan oleh wajib pajak.

3. Bagi Universitas

Dapat menjadi tambahan khasanah keilmuan bagi universitas khususnya dan bagi akademisi mengenai pemahaman tentang *tax compliance*.

4. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi acuan dan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan *tax compliance* karyawannya.

1.5 Sistematika

Pada penelitian ini maka sistematika penulisan yang akan disusun adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi kerangka proses berpikir, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik penentuan populasi, besar sample dan teknik pengambilan sample, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian data, teknik analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi obyek penelitian, data dan hasil deskripsi penelitian, analisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peneliti Terdahulu

Penelitian pertama dengan judul Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Surakarta dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Pemediasi yang dilakukan oleh Rizky Akbar Anwar ini dilakukan pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah pengetahuan perpajakan memediasi pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Surakarta. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan secara langsung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak UMKM di Surakarta yang terdaftar di KPP Pratama.

Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik pengujian analisis regresi linier berganda melakukan uji asumsi klasik sebelum mendapatkan model penelitian yang terbaik. Sosialisasi perpajakan merupakan variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan kepatuhan perpajakan sebagai variabel dependen dan pengetahuan perpajakan sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap pengetahuan perpajakan dan kepatuhan perpajakan. Di samping itu, pengetahuan perpajakan juga mempengaruhi signifikan positif terhadap kepatuhan

perpajakan sekaligus memediasi pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan Wajib Pajak UMKM di Surakarta.

Dari penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian yang sama terhadap pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero). Penulis akan melakukan penelitian dengan terjun langsung dengan mendapatkan data mengenai sosialisasi apa saja yang telah dilakukan oleh fungsi terkait tentang perpajakan kepada para pekerja.

Penelitian kedua dengan judul Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi Pajak dan Implementasi PP No 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak di Kabupaten Banjarnegara) yang dilakukan oleh Hana Pratiwi Burhan pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Banjarnegara.

Penelitian ini terdiri atas empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, persepsi wajib pajak tentang sanksi pajak dan persepsi wajib pajak tentang implementasi PP No 46 tahun 2013. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dan menggunakan metode survei dengan kuesioner dalam pengumpulan datanya, responden yang dijadikan sampel adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KP2KP Banjarnegara. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS 16.0.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan persepsi wajib pajak tentang PP No 46 tahun 2013 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan persepsi wajib pajak tentang sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Penelitian yang dilakukan Hana ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan variable yang sama namun penggunaannya berbeda. Perbedaannya adalah penulis menggunakan *tax socialization* sebagai variable bebas dan *tax knowledge* sebagai variabel mediasi sedangkan Hana menggunakan kedua variabel tersebut menjadi variabel bebas. Hana menggunakan objek wajib pajak di KPP Banjarnegara sedangkan penulis menggunakan objek pekerja kantor pusat PT Pertamina (Persero).

Penelitian ketiga dengan judul Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi KPP Pekanbaru Senapelan) yang dilakukan oleh Tuti Wulandari pada tahun 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sosialisasi wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, dan kualitas layanan terhadap kepatuhan wajib pajak, secara langsung atau tidak langsung, dengan menggunakan kesadaran wajib pajak sebagai variabel intervening. Sampel penelitian ini berjumlah 100 koresponden yang merupakan wajib pajak terdaftar di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan. Metode

pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis dengan SPSS versi 19.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi pajak memang berpengaruh terhadap kesadaran pajak. Kedua, pengetahuan pajak memang berpengaruh pada kesadaran pajak. Ketiga, kualitas layanan memang berpengaruh terhadap kesadaran pajak. Keempat, sosialisasi pajak memang berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Kelima, pengetahuan perpajakan memang berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Keenam, kualitas layanan memang berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Ketujuh, kesadaran pajak memang berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Kedelapan, kesadaran pajak tidak mampu sebagai variabel sosialisasi pajak yang intervening terhadap kepatuhan pajak. Kesembilan, kesadaran pajak tidak mampu sebagai variabel pengetahuan pajak untuk kepatuhan kepatuhan pajak. Kesepuluh, kesadaran perpajakan mampu sebagai variabel intervening kualitas layanan terhadap kepatuhan pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Tuti ini merupakan salah satu rujukan bagi penelitian yang dilakukan penulis dengan perbedaan pada penggunaan variabel *tax knowledge*, peneliti menggunakan *tax knowledge* sebagai variabel mediasi. Perbedaannya juga terdapat pada objek penelitian, peneliti menggunakan objek penelitian yaitu karyawan kantor pusat PT Pertamina (Persero). Penjelasan lebih lanjut mengenai persamaan dan perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu terdapat pada table 2.1 berikut :

Tabel 2.1

Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

No	Judul/Tahun /Nama	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Surakarta dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Pemeditasi/ 2015/ Rizky Akbar Anwar	Memiliki variabel yang sama dalam penelitian. Dilakukan dengan melakukan survey.	Penelitian terdahulu hanya meneliti pengaruh sosialisasi yang dilakukan oleh DJP, sedangkan pada penelitian ini meneliti sosialisasi yang dilakukan juga oleh Fungsi Tax PT Pertamina (Persero), Subjek penelitian pada penelitian terdahulu meneliti Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Surakarta, sedangkan pada penelitian ini terfokus pada pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero).
2	Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi Pajak dan Implementasi PP no 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak di Kabupaten Banjarnegara)/ 2015/ Hana Pratiwi Burhan	Memiliki variabel bebas dan variabel terikat yang sama yaitu <i>tax socialization dan tax compliance</i> .	Penelitian terdahulu menjadikan variabel <i>knowledge</i> sebagai variabel bebas, sedangkan pada penelitian ini <i>knowledge</i> dijadikan variabel mediasi. Penelitian terdahulu menjadikan subjek pajak adalah seluruh wajib pajak yang tidak spesifik.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul/Tahun /Nama	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi KPP Pekanbaru Senapelan) / Tuti Wulandari/2015	Variabel bebas (<i>Tax socialization</i>) dan terikat pada penelitian terdahulu dan penelitian ini sama.	Penelitian terdahulu tidak hanya menjadikan <i>socialization</i> dan <i>Knowledge</i> yang menjadi variabel bebas, Penelitian ini menjadikan <i>Tax knowledge</i> sebagai variabel mediasi.

Sumber: Peneliti (2020)

2.2 Landasan Teori

Seperti yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah, fokus penelitian ini adalah pada 3 variabel yaitu *Tax Socialization*, *Tax Knowledge*, *Tax Compliance*. Berikut ini dipaparkan kajian pustaka yang berkaitan dengan ketiga variabel tersebut.

2.2.1 *Tax Socialization*

Basalamah (2004:196) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan *socialization* adalah “suatu proses dimana orang-orang mempelajari sistem nilai, norma dan pola perilaku yang diharapkan oleh kelompok suatu bentuk transformasi dari orang tersebut sebagai orang luar menjadi organisasi yang efektif”. Pengertian *socialization* yang berkaitan dengan perpajakan adalah suatu upaya dari DJP untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan (Puspitasari 2013). Winerungan (2013) berpendapat “*socialization* adalah program-

program yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat.” Selain itu, “dengan dilakukannya *socialization* tentang pajak, diharapkan dapat membuat wajib pajak mengetahui, memahami, dan menyadari pentingnya pajak bagi pembangunan.” (Puspita, 2016:964).

“Kurangnya *socialization* mungkin berdampak pada rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pajak yang menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan dan membayar pajak yang pada akhirnya mungkin menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak.” (Winerungan, 2013). *Tax socialization* berfungsi meningkatkan pengetahuan perpajakan Wajib Pajak, terutama Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian sudah menjadi tanggung jawab petugas pajak untuk melakukan *tax socialization*. “*Socialization* adalah suatu konsep umum yang dimaknakan sebagai proses belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berfikir, merasakan dan bertindak dimana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif.” (Wurianti dkk, 2015:6).

2.2.2 Tax Knowledge

“*Tax knowledge* adalah proses pengubah sikap dan tata laku wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pelatihan.” (Anwar, 2015:53). Adanya *tax knowledge* yang baik dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak akan pentingnya membayar pajak dan wajib pajak dapat melakukannya sesuai dengan aturan perundang-undangan perpajakan.

“Jika wajib pajak tidak memiliki *tax knowledge* mengenai peraturan dan proses perpajakan, maka Wajib Pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat.” (Tabun, 2016:28). “*Tax knowledge* ialah keadaan wajib pajak dalam memiliki pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, sistem perpajakan, dan fungsi pajak.” (Khasanah, 2014:40). “*Tax knowledge* sangat penting untuk menumbuhkan perilaku patuh.” (Rahayu, 2017:19). Suderajat (2015:274) mengatakan “*tax knowledge* tentang peraturan perpajakan akan mempengaruhi sikap Wajib Pajak terhadap kewajiban pajak. *Tax knowledge* mempunyai peran penting dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan.”

Ketika Wajib Pajak mengetahui dari fungsi pajak, maka Wajib Pajak akan mengetahui pentingnya membayar pajak, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. “Apabila tingkat kepatuhan Wajib Pajak tinggi, tentunya penerimaan Negara dari sektor pajak akan terus meningkat dan pemerintah dapat menjalankan perannya.” (Wardani dan Asis, 2017:2). Indikator dari *Tax knowledge* menurut Khasanah (2014:46) “terdiri dari pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pengetahuan mengenai fungsi pembayaran, dan pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia.” “Dengan adanya pengetahuan yang benar mengenai pajak, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajiban sebagai warga negara dengan membayar pajak tepat waktu.” (Wulandari dkk, 2014:95).

2.2.3 Tax Compliance

Rustiyaningih, (2011:47) mendefinisikan “*Tax compliance* diartikan sebagai suatu keadaan yang mana wajib pajak patuh dan mempunyai kesadaran dalam memenuhi kewajiban perpajakan.” *Tax compliance* terbagi menjadi dua macam, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Wajib pajak yang memiliki kepatuhan formal berarti wajib pajak tersebut sudah memahami semua ketentuan perpajakan dan melaksanakannya sesuai dengan undang-undang perpajakan. Sedangkan wajib pajak yang memiliki kepatuhan material, berarti wajib pajak tersebut sudah dapat mengisi SPT dengan baik dan benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyampaikannya pada KPP tempat wajib pajak terdaftar sebelum batas waktu yang telah ditentukan oleh undang-undang (Lingga, 2013:34).

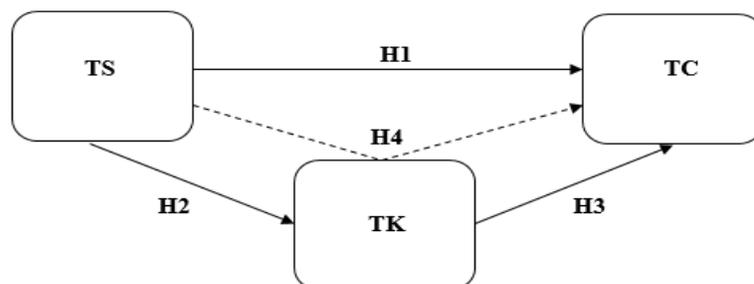
Menurut Erly Suandy (2013:106) “ukuran kepatuhan Wajib Pajak dapat dilihat atas dasar: 1. Patuh terhadap kewajiban interim, yakni dalam pembayaran atau laporan masa, SPT masa, SPT PPN setiap bulan; 2. Patuh terhadap kewajiban tahunan, yakni dalam menghitung pajak atas dasar sistem *self assessment* melaporkan perhitungan pajak dalam SPT pajak akhir tahun pajak serta tidak memiliki tunggakan pajak atau melunasi pajak terutang; 3. Patuh terhadap ketentuan material dan yuridis formal perpajakan melalui pembukuan sebagaimana mestinya”. Widyowati (2015:7) menyatakan dengan adanya kepatuhan dari wajib pajak diharapkan wajib pajak berusaha untuk memenuhi peraturan hukum perpajakan yang berlaku, baik memenuhi kewajiban ataupun melaksanakan hak perpajakannya.

“Ketidakpatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya kualitas pelayanan, sistem pelayanan yang belum memuaskan, kurangnya kesadaran dan kepedulian wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya yang sesuai dengan peraturan perpajakannya.” (Setiawan, 2016:81). Hal inilah yang nantinya akan menimbulkan pelanggaran peraturan perundang-undangan pajak dengan cara penghindaran pajak. *Tax compliance* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah sosialisasi perpajakan, sedangkan faktor internalnya adalah pengetahuan perpajakan. Kepatuhan Wajib Pajak adalah kondisi dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan, (Rohmawati dkk, 2012:5).

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Keterangan :

1. TS = *Tax Socialization* (Variabel Independent/ Bebas)
2. TK = *Tax Knowledge* (Variabel Mediasi)

3. TC = *Tax Compliance* (Variabel Dependent/ Terikat)
4. \longrightarrow = Pengaruh Langsung
5. $\cdots\cdots\longrightarrow$ = Pengaruh Mediasi

Dari kerangka konseptual akan diketahui apakah *Tax Socialization* akan mempengaruhi *Tax Compliance* secara langsung maupun melalui *Tax Knowledge*.

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 *Tax Socialization* dan *Tax Compliance*

Socialization merupakan hal yang penting dalam upaya peningkatan kesadaran dan *tax compliance*. “*Tax socialization* adalah pemberian wawasan dan pembinaan kepada wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan.” (Tambun, 2016:29). “Salah satu faktor yang bisa ditekankan oleh aparat dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak adalah dengan cara mensosialisasikan peraturan pajak baik itu melalui penyuluhan, seruan moral baik dengan media *billboard*, baliho, maupun membuka situs peraturan pajak yang setiap saat bisa diakses oleh Wajib Pajak.” (Witono, 2008:206). “*Tax socialization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax compliance*.” (Suderajat dkk, 2015).

H1: *Tax socialization* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* pada Pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero).

2.4.2 *Tax Socialization* dan *Tax Knowledge*

Penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2015) menemukan bahwa “*tax socialization* berpengaruh positif terhadap *tax knowledge*.” *Tax socialization* membantu meningkatkan pengetahuan para Wajib Pajak tentang pentingnya

membayar pajak sehingga menyebabkan wajib pajak tersebut patuh. “Proses *tax socialization* diharapkan berdampak pada *tax knowledge* masyarakat secara positif sehingga dapat juga meningkatkan jumlah Wajib Pajak, meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, yang pada akhirnya meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak.” (Prabowo, 2015).

H2: *Tax socialization* berpengaruh signifikan terhadap *tax knowledge* pada Pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero).

2.4.3 Tax Knowledge dan Tax Compliance

Witono (2008) menganalisa peran pengetahuan pajak pada kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Adanya pengetahuan perpajakan yang baik dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak akan pentingnya membayar pajak dan wajib pajak dapat melakukannya sesuai dengan aturan perundang-undangan perpajakan. Jika wajib pajak tidak memiliki pengetahuan mengenai peraturan dan proses perpajakan, maka wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat. Hal ini didukung dengan penelitian Tambun (2016), yang menyatakan “pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.”

H3: *Tax knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* pada Pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero).

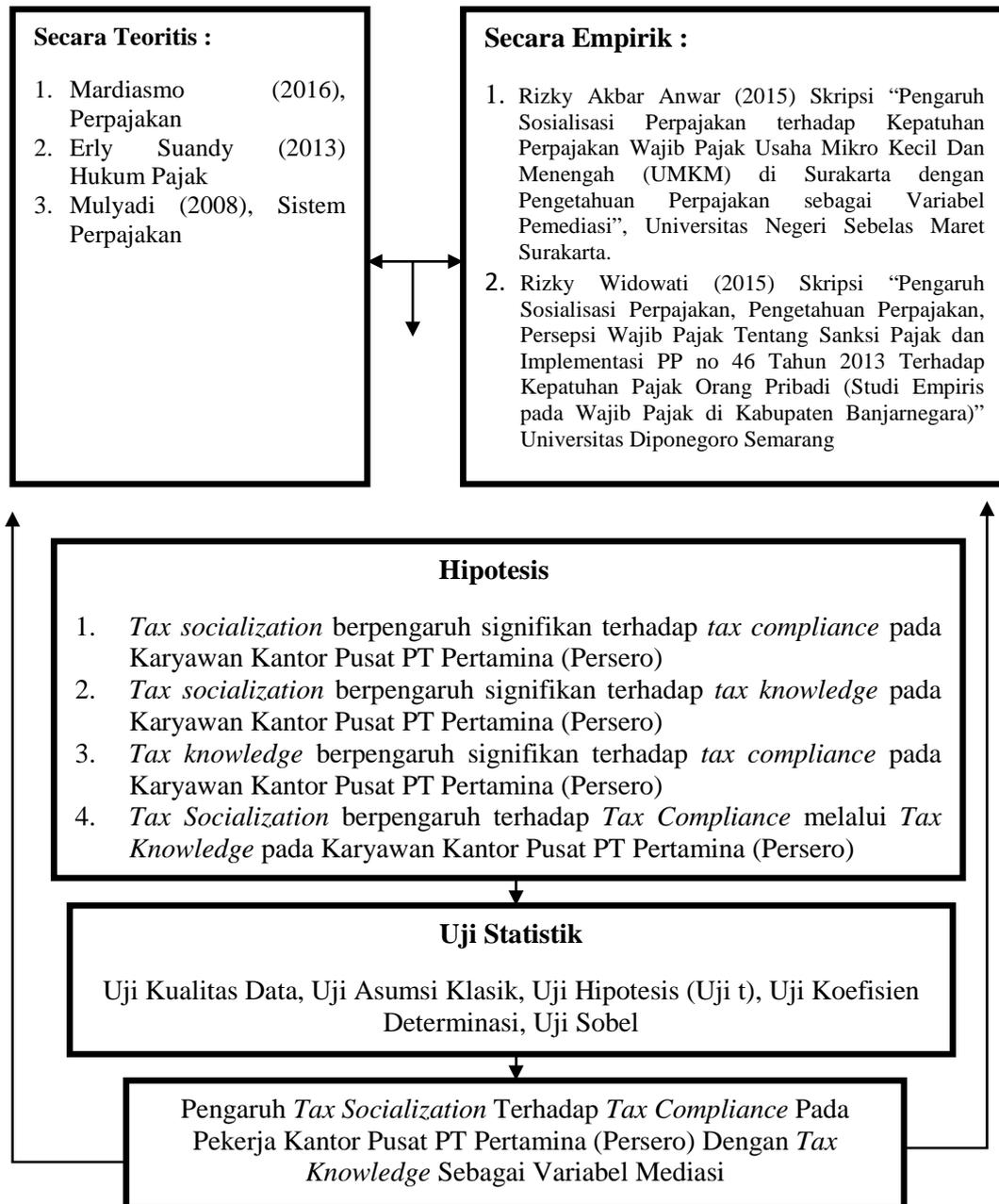
2.4.4 *Tax Socialization, Tax Knowledge, dan Tax Compliance*

Tax socialization dilakukan untuk memberikan informasi yang baik dan benar sehingga wajib pajak akan memiliki pengetahuan tentang arti pentingnya membayar pajak dan pada akhirnya akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Jika *Tax socialization* disampaikan dengan jelas, benar, dan nyaman oleh petugas pajak maka wajib pajak akan memiliki pengetahuan tentang arti pentingnya membayar pajak yang secara otomatis akan meningkatkan *tax compliance*. Hal ini didukung oleh penelitian Anwar (2015:53) yang menyatakan “*tax socialization* berpengaruh positif terhadap *tax knowledge* wajib pajak.” Penelitian Purba (2016:29) menemukan bahwa “terdapat pengaruh positif antara *tax socialization* terhadap *tax compliance* orang pribadi.” Penelitian Witono (2008:206) menyatakan “terdapat pengaruh positif *tax knowledge* terhadap tingkat *tax compliance*.”

H4: *Tax Socialization* berpengaruh terhadap *Tax Compliance* melalui *Tax Knowledge* pada Pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero).

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berpikir



Sumber : Peneliti (2020)

Gambar 3.1
Kerangka Proses Berpikir

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis dan menghasilkan kesimpulan. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dimulai dengan membuat model analisis yang kemudian dilanjutkan dengan membuat hipotesis, mengidentifikasi variabel, mengumpulkan data, serta analisis. Proses penghitungan data yang diperoleh dari kuesioner dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang akan membantu menjawab hipotesis (Sugiyono, 2016:11).

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Setelah pada bab sebelumnya diketahui teori-teori yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini, maka teori-teori tersebut perlu dikerucutkan dan dipertegas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui definisi yang diambil dari teori tersebut dalam penelitian ini, serta menjadi batasan-batasan penelitian sehingga memudahkan dalam membahas dan menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi yaitu variabel bebas (X), variabel terikat (Y), dan variabel mediasi (Z). Untuk memudahkan dalam menganalisa data, berikut ini merupakan definisi konsep variabel penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. X (Variabel bebas)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *tax socialization*. “*Tax socialization* adalah program-program yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat.” (Winerungan. 2013:963). Menurut Wardani dan Wati (2018) indikator dalam *tax socialization* yaitu :

- a. Penyelenggaraan sosialisasi
- b. Media sosialisasi
- c. Manfaat sosialisasi

2. Y (Variabel terikat)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah *tax compliance*. “*Tax compliance* adalah kondisi dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan.” (Rohmawati dkk, 2012:5). Menurut Wardani dan Wati (2018) indikator dalam *tax compliance* yaitu :

- a. Mendaftar
- b. Menghitung
- c. Membayar
- d. Melaporkan

3. Z (Variabel mediasi)

Variabel mediasi pada penelitian ini adalah *tax knowledge*. “*Tax knowledge* adalah keadaan wajib pajak dalam memiliki pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, sistem perpajakan, dan fungsi pajak.” (Khasanah, 2014:40). Menurut Wardani dan Wati (2018) indikator dalam *tax knowledge* yaitu:

- a. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan
- b. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia
- c. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan

3.2.1 Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini, penulis menggunakan skala likert, Menurut Sugiyono (2012:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert ini yang akan digunakan untuk mengukur setiap indikator di setiap variabel dalam penelitian ini.

3.2.2 Desain Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:92) instrumen penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data, serta instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Kemudian skala tersebut dimasukkan ke dalam desain kuesioner.

Tabel 3.1
Pengaruh *Tax Socialization* Terhadap *Tax Compliance* Pada Pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) Dengan *Tax Knowledge* Sebagai Variabel Mediasi

Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen Pertanyaan
1. Tax Compliance (Y)	1. Pendaftaran	1.1 Saya mendaftarkan NPWP atas kemauan sendiri. 1.2 Setiap wajib pajak harus mendaftarkan diri untuk NPWP.
	2. Penghitungan	2.1 Saya selalu menghitung kewajiban angsuran pajak penghasilan saya. 2.2 Saya selalu menghitung pajak yang terutang dengan benar. 2.3 Saya mampu melakukan perhitungan pajak dengan benar.

Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen Pertanyaan
	3. Pembayaran	3.1 Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan. 3.2 Saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak. 3.3 Saya bersedia membayar kewajiban pajak saya beserta tunggakan pajaknya. 3.4 Banyaknya tempat pembayaran dapat mempermudah wajib pajak untuk membayar tepat waktu. 3.5 Saya selalu membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan saya. 3.6 Saya tidak pernah membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan saya
	4. Pelaporan	4.1 Saya selalu tepat waktu dalam melaporkan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir. 4.2 Saya selalu melaporkan dan menyampaikan SPT ke Kantor Pajak tepat waktu sebelum batas terakhir. 4.3 Saya telah mengetahui batas akhir dalam pelaporan pajak.
2. Tax Socialization (X)	1. Penyelenggaraan sosialisasi	1.1 Perusahaan memberikan informasi peraturan pajak baru. 1.2 Saya bertanya kepada PIC perusahaan ketika mendapat kesulitan perpajakan. 1.3 PIC perusahaan memberikan penjelasan dan pemahaman tentang pajak.

Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen Pertanyaan
	2. Media Sosialisasi	2.1 Informasi tentang pajak dapat diketahui melalui media cetak seperti spanduk dan iklan. 2.2 Informasi tentang pajak dapat diketahui melalui media elektronik seperti website pajak. 2.3 Informasi tentang pajak sangat sulit diketahui melalui media elektronik 2.4 Penyuluhan pajak merupakan sarana penyampaian informasi perpajakan kepada Wajib Pajak. 2.5 Penyuluhan pajak dapat memberi motivasi bagi Wajib Pajak agar patuh untuk membayar pajak
	3. Manfaat sosialisasi	3.1 Sosialisasi pajak dapat memberikan penjelasan pajak kepada Wajib Pajak. 3.2 Sosialisasi pajak dapat memberikan pengertian pentingnya pajak kepada Wajib Pajak. 3.3 Sosialisasi pajak membuat Wajib Pajak melaksanakan tindakan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan.
3. Tax Knowledge (Z)	1. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan	1.1 Saya telah mengetahui ketentuan terkait kewajiban perpajakan yang berlaku. 1.2 Saya telah mengetahui seluruh peraturan mengenai batas waktu pelaporan SPT.
	2. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia	2.1 Saya paham dengan sistem perpajakan yang digunakan saat ini (menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri). 2.2 Tarif pajak yang berlaku saat ini sudah sesuai. 2.3 Saya tidak paham mengenai system perpajakan Indonesia

Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen Pertanyaan
	3. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan	3.1 NPWP berfungsi sebagai identitas Wajib Pajak dan tiap wajib pajak harus memilikinya. 3.2 Pajak berfungsi sebagai sumber penerimaan negara terbesar. 3.3 Pajak yang disetor dapat digunakan untuk pembiayaan oleh pemerintah. 3.4 Salah satu fungsi pajak adalah sebagai sumber dana bagi negara untuk membiayai pengeluaran rutin negara

Sumber : Peneliti (2020)

3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Setelah menentukan jenis dan sumber data, maka ditentukan teknik penentuan populasi dan sampel. Berikut ini adalah penjelasan mengenai populasi dan sampel pada penelitian ini, definisi populasi dan penelitian itu sendiri, dan beserta sumbernya.

3.3.1 Teknik Penentuan Populasi

Populasi adalah suatu himpunan unit dimana kita tertarik untuk mempelajarinya (Kuncoro, 2001 dalam Fany, 2012). Sedangkan sampel adalah sejumlah elemen yang diambil dari populasi, hal ini untuk memudahkan dalam menggeneralisir populasi (Sekaran, 2006: 123). Populasi dalam penelitian ini adalah Pekerja Kantor Pusat PT. Pertamina (Persero) yang berasal dari Quality Management pada tingkat korporat yaitu Fungsi Quality, System & Knowledge Management (QSKM), Quality Management pada Direktorat Hulu yaitu Fungsi Upstream Business Improvement, Quality Management pada Direktorat Pengolahan yaitu Fungsi QSKM Pengolahan, Quality Management pada Direktorat Pemasaran Group yaitu Fungsi Quality Management Marketing,

Quality Management Direktorat Mega Proyek Pengolahan & Petrokimia (MP2) yaitu Fungsi QSKM MP2 yang memiliki populasi 73 Orang.

3.3.2 Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2009: 116). Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan teknik sampling namun menggunakan teknik sensus yang berarti menggunakan keseluruhan populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat PT Pertamina (Persero), Jalan Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta Pusat. Waktu penelitian berlangsung mulai 23 Mei 2020 sampai 6 Juni 2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan seperangkat pertanyaan secara *online* atau kuesioner *online* kepada para pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) sebagai responden. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sensus. Menurut Sugiyono (2002: 61-63) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.”

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan dari objek langsung penelitian yaitu pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero). Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui data yang telah jadi dan dipublikasi. Data sekunder penelitian ini berfungsi untuk menunjang informasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini. Sumber-sumber data sekunder antara lain melalui jurnal nasional maupun internasional, serta literatur berupa buku untuk mendukung teori yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6 Pengujian Data

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan *scoring* sesuai dengan skala Linkert, yaitu pemberian nilai dari 1 sampai 5. Adapun penggunaan skala 1 sampai dengan 5 untuk setiap jawaban dari responden selanjutnya dibagi ke dalam 5 kategori yakni 1) Sangat Setuju, 2) Setuju, 3) Cukup setuju, 4) Tidak Setuju, 5) Sangat Tidak Setuju. Tiap jawaban memiliki bobot sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|---------------|
| 1. Sangat Setuju (SS) | diberi skor 5 |
| 2. Setuju (S) | diberi skor 4 |
| 3. Cukup setuju (N) | diberi skor 3 |
| 4. Tidak setuju (TS) | diberi skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi skor 1 |

Analisis didasarkan pada data primer yang ada pada penelitian ini adalah hasil yang telah diisi oleh pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) sebagai responden penelitian. Setelah responden mengisi kuesioner yang telah dibagikan, maka dilakukan penilaian terhadap hasil kuesioner dan mengolahnya dengan metode statistik.

3.6.1 Mengolah Hasil Kuesioner

Untuk mengolah hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skoring dengan merata-rata nilai-nilai indikator di tiap-tiap variabel-variabel pada penelitian ini. Data-data tersebut selanjutnya diolah dalam program statistik SPSS (*statistical program for social science*) versi 22. Lalu di dalam SPSS tersebut digunakan teknik analisis regresi.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, 2013: 52). Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sebuah data akan valid apabila data yang dilaporkan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila korelasi *pearson* menghasilkan nilai signifikansi $<0,05$ ($\alpha = 5\%$).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk menguji alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013: 47). Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Metode yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah metode Cronbach Alpha. Metode pengambilan keputusan dengan menggunakan batas 0,6.

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian-pengujian terhadap gejala penyimpangan asumsi klasik. Asumsi model linier klasik adalah dengan menguji data dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013: 160). Apabila uji normalitas ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Salah satu cara yang digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah dengan metode *normal probability plots* yaitu sebuah metode berbentuk grafik yang digunakan untuk mengetahui nilai regresi terdistribusi normal atau tidak.

3.7.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu metode analisis yang dapat digunakan adalah dengan melihat grafik plot. Apabila ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

3.7.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013:105). Model regresi yang baik tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas. Terdapat beberapa

metode yang dapat digunakan untuk melakukan uji multikolinieritas, yaitu dengan metode membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2) dan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi.

3.7.1.4 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik.

Uji linieritas dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson yang dihasilkan dari proses regresi. Bilamana nilai D-W hitung lebih besar dari nilai D-W tabel maka dapat disimpulkan bahwa memenuhi spesifikasi

3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh dari sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen. Model analisis regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kuantitatif dari setiap variabel independen, jika pengaruh dari variabel lainnya dianggap konstan (Supranto, 1997). Dalam penelitian ini akan ada dua persamaan yaitu:

1. Persamaan 1: $Tax\ Knowledge = a + bX (Tax\ Socialization)$
2. Persamaan 2: $Tax\ Compliance = a + b_1X (Tax\ Socialization) + b_2X (Tax\ Knowledge)$

3.7.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian hipotesis dengan Uji F dan Uji t

1. Uji t dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan t statistik signifikan dengan tingkat α (0,05) dengan pengambilan keputusan :
 - a. Bila t statistic signifikan $> 0,05$, maka H0 diterima
 - b. Bila t statistic signifikan $< 0,05$, maka H0 ditolak

3.7.3.1 Mendeteksi Pengaruh Mediasi

Dalam Ghazali (2013) Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (Sobel Test). Rumus dari uji sobel adalah sebagai berikut =

$$Sp_{2p3} = \sqrt{p_3^2 Sp_2^2 + p_2^2 Sp_3^2 + Sp_2^2 Sp_3^2}$$

Berdasarkan hasil perhitungan Sp_{2p3} tersebut di atas, dihitung nilai t statistik untuk pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}}$$

Jika hasil t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien mediasi pengaruh tidak langsung adalah signifikan yang menunjukkan adanya pengaruh mediasi. Di mana, nilai t tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah Pekerja PT Pertamina (Persero) dengan status Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) atau pekerja tetap. Pekerja PT Pertamina (Persero) yang menjadi responden adalah pekerja pada Fungsi Quality Management (QM) di lima direktorat berbeda yaitu Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Resiko (PIMR), Direktorat Hulu, Direktorat Pengolahan, Direktorat Mega Proyek dan Petrokimia (MP2), dan Direktorat Pemasaran Group. Data responden didapatkan dari Fungsi Quality Management Direktorat PIMR atau nama detail fungsinya adalah Quality, System & Knowledge Management (QSKM) yang merupakan koodinator fungsi QM di PT Pertamina (Persero).

Salah satu tugas Fungsi QM di PT Pertamina (Persero) bertanggungjawab atas terselenggaranya *sharing knowledge* di PT Pertamina (Persero), *sharing knowledge* ini dilakukan baik secara *online* maupun *offline*. Selain itu Fungsi QM juga mengkoordinir jalannya *Continuous Improvement Program* (CIP) yang diikuti oleh seluruh pekerja Pertamina baik di Persero maupun Anak Perusahaan. Pada tahun 2019 ada 249 tema yang telah di *sharing* kepada seluruh pekerja Pertamina.

Pekerja PT Pertamina (Persero) Fungsi QM di lima direktorat terdapat 73 peserta yang seluruhnya ada di Kantor Pusat PT Pertamina (Persero). Adapun jabatan yang diduduki oleh ke 73 pekerja ini beragam dari Vice President sampai Junior Analyst.

4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini meneliti pekerja PT Pertamina (Persero) Fungsi QM pada lima direktorat. Data diperoleh dengan memberikan kuesioner secara *online* kepada para pekerjamelalui bantuan dari Fungsi QSKM. Dari total73responden peneliti berhasil mendapatkan 67 kuesioner terjawab untuk digunakan sebagai data dalam penelitian. Sedangkan 6 lainnya tidak menjawab tanpa ada konfirmasi.

Kuesioner yang diberikan pada penelitian ini terdapat 34 pertanyaan dengan rincian 11 pertanyaan untuk variabel *tax socialization*, 9 pertanyaan untuk variabel *tax knowledge*, dan 14 pertanyaan untuk *tax compliance*. Dalam kuesioner juga disertakan pertanyaan untuk mengetahui informasi umum responden diantaranya jenis kelamin, keikutsertaan responden dalam *webinar* pajak, dan keikutsertaan responden dalam sosialisasi pajak secara *offline*.

4.2.1 Karakteristik Responden

Respondendalam penelitian ini sebanyak 67 responden yang merupakan pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero). Dibawah ini akan dijelaskan karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, keikutsertaan responden dalam *webinar* pajak, dan keikutsertaan responden dalam sosialisasi pajak secara *offline*.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	47	70
Perempuan	20	30
Total	67	100,0

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 47 orang (70 %), sedangkan untuk responden perempuan sebanyak 20 orang (30 %). Hasil ini menunjukkan bahwa responden pekerja fungsi QM PT Pertamina (Persero) merupakan laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Keikutsertaan dalam Webinar Pajak

Berikut adalah karakteristik responden penelitian berdasarkan keikutsertaan responden dalam webinar tentang pajak:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Keikutsertaan dalam Webinar Pajak

Keikutsertaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pernah	67	100
Tidak Pernah	0	0
Total	67	100,0

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa seluruh responden pernah mengikuti webinar tentang pajak.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Keikutsertaan dalam Sosialisasi Pajak

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan keikutsertaan dalam program sosialisasi pajak:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Keikutsertaan Dalam Sosialisasi Pajak

Keikutsertaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pernah	54	81
Tidak Pernah	14	19
Jumlah	67	100

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan Table 4.3 diketahui bahwa mayoritas responden pernah mengikuti sosialisasi pajak secara *offline* yang merupakan kerjasama dari Fungsi *Tax* PT Pertamina (Persero) dan DJP.

4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan jawaban responden pada masing-masing variabel penelitian menggunakan nilai mean. Nilai mean jawaban dikategorikan dengan interval kelas yang dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dengan interval kelas 0,8 maka diperoleh kategori mean jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori Mean Jawaban Responden

Interval	Kategori
4,21 – 5,00	Sangat setuju atau sangat tinggi
3,41 – 4,20	Setuju atau tinggi
2,61 – 3,40	Cukup setuju atau cukup tinggi
1,81 – 2,60	Tidak setuju atau tidak tinggi
1,00 – 1,80	Sangat tidak setuju atau sangat tidak tinggi

Sumber: Output SPSS 22, 2020

1. Jawaban Responden Pada Variabel *Tax Socialization*

Berikut adalah jawaban responden terhadap variabel *tax socialization*:

Tabel 4.5
Jawaban Responden Pada Variabel *Tax Socialization*

Item	Jumlah Penjawab					Mean Skor	Predikat
	1	2	3	4	5		
Perusahaan memberikan informasi peraturan pajak baru	0	0	11	24	32	4,31	Sangat Tinggi
Saya bertanya kepada PIC perusahaan ketika mendapat kesulitan perpajakan.	0	2	2	35	28	4,33	Sangat Tinggi
PIC perusahaan memberikan penjelasan dan pemahaman tentang pajak.	0	0	3	30	34	4,46	Sangat Tinggi
Informasi tentang pajak dapat diketahui melalui media cetak seperti spanduk dan iklan.	0	3	13	27	24	4,07	Tinggi
Informasi tentang pajak dapat diketahui melalui media elektronik seperti website pajak	0	1	6	29	31	4,34	Sangat Tinggi

Lanjutan Tabel 4.5

Item	Jumlah Penjabaran					Mean Skor	Predikat
	1	2	3	4	5		
Informasi tentang pajak sangat mudah diketahui melalui media elektronik	0	0	10	31	26	4,24	Sangat Tinggi
Penyuluhan pajak merupakan sarana penyampaian informasi perpajakan kepada Wajib Pajak.	0	1	5	33	28	4,31	Sangat Tinggi
Penyuluhan pajak dapat memberi motivasi bagi Wajib Pajak agar patuh untuk membayar pajak.	0	0	8	41	18	4,15	Tinggi
Sosialisasi pajak dapat memberikan penjelasan pajak kepada Wajib Pajak.	1	3	7	33	23	4,1	Tinggi
Sosialisasi pajak dapat memberikan pengertian pentingnya pajak kepada Wajib Pajak.	0	2	7	35	23	4,18	Tinggi
Sosialisasi pajak membuat Wajib Pajak melaksanakan tindakan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan.	0	1	16	26	24	4,09	Tinggi
<i>Tax Socialization</i>						4,23	Sangat Tinggi

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pada item TS1 diperoleh mean sebesar 4,31 yang berarti sangat tinggi. Ini dapat diartikan bahwa pekerja PT Pertamina (Persero) mendapatkan informasi peraturan pajak terbaru, disini yang menyampaikan hal tersebut adalah Fungsi *Tax* Direktorat Keuangan.

Pada item TS 2 diperoleh mean sebesar 4,33 yang berarti sangat tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) langsung bertanya kepada Fungsi *Tax* jika ada kesulitan dalam masalah perpajakan.

Pada item TS 3 diperoleh mean sebesar 4,46 yang berarti sangat tinggi. Ini dapat diartikan Fungsi *Tax* telah memberikan pemahaman yang sangat baik kepada pekerja PT Pertamina (Persero) tentang pajak.

Pada item TS 4 diperoleh mean sebesar 4,07 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan bahwa pekerja PT Pertamina (Persero) mengetahui informasi mengenai pajak dari media cetak baik yang diterbitkan di internal maupun eksternal perusahaan.

Pada item TS 5 diperoleh mean sebesar 4,34 yang berarti sangat tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) mendapatkan informasi yang sangat baik mengenai pajak dari media elektronik.

Pada item TS 6 diperoleh mean sebesar 4,24 yang berarti sangat tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) sangat mudah dalam mendapatkan informasi mengenai pajak melalui media elektronik.

Pada item TS 7 diperoleh mean sebesar 4,31 yang berarti sangat tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) menganggap bahwa penyuluhan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi wajib pajak untuk mengetahui informasi tentang perpajakan.

Pada item TS 8 diperoleh mean sebesar 4,15 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) menganggap bahwa penyuluhan mengenai pajak dapat meningkatkan motivasi untuk patuh terhadap peraturan perpajakan.

Pada item TS 9 diperoleh mean sebesar 4,1 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) menganggap bahwa sosialisasi mengenai pajak dapat memberikan penjelasan mengenai perpajakan dengan baik.

Pada item TS 10 diperoleh mean sebesar 4,18 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) menganggap bahwa sosialisasi mengenai pajak dapat memberikan pengertian tentang betapa pentingnya pajak dengan baik.

Pada item TS 11 diperoleh mean sebesar 4,09 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) menganggap bahwa sosialisasi mengenai pajak dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku wajib pajak untuk berbuat sesuai dengan peraturan perpajakan.

Nilai mean keseluruhan untuk variabel *tax socialization* yaitu sebesar 4,23 yang berarti pekerja PT Pertamina (Persero) mendapatkan sosialisasi mengenai perpajakan dengan sangat baik dari Fungsi *Tax* dan DJP yang bekerjasama dengan Fungsi QSKM.

2. Jawaban Responden Pada Variabel *Tax Knowledge*

Berikut adalah jawaban responden terhadap variabel *tax knowledge* (TK):

Tabel 4.6
Jawaban Responden Pada Variabel *Tax Knowledge*

Item	Jumlah Penjawab					Mean Skor	Predikat
	1	2	3	4	5		
Saya telah mengetahui ketentuan terkait kewajiban perpajakan yang berlaku.	1	3	13	31	19	3,96	Tinggi
Saya telah mengetahui seluruh peraturan mengenai batas waktu pelaporan SPT.	0	1	10	36	20	4,12	Tinggi
Saya paham dengan sistem perpajakan yang digunakan saat ini (menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri).	2	5	16	31	13	3,72	Tinggi

Lanjutan Tabel 4.6

Tarif pajak yang berlaku kepada saya saat ini sudah sesuai.	1	10	20	22	14	3,57	Tinggi
Saya paham mengenai system perpajakan Indonesia	2	12	22	18	13	3,42	Tinggi
NPWP berfungsi sebagai identitas Wajib Pajak dan tiap wajib pajak harus memilikinya.	0	2	11	32	22	4,1	Tinggi
Pajak berfungsi sebagai sumber penerimaan negara terbesar.	0	4	13	27	23	4,03	Tinggi
Pajak yang disetor dapat digunakan untuk pembiayaan oleh pemerintah.	1	4	8	38	16	3,96	Tinggi
Salah satu fungsi pajak adalah sebagai sumber dana bagi negara untuk membiayai pengeluaran rutin negara	0	2	8	31	26	4,21	Sangat Tinggi
<i>Tax Knowledge</i>						3,90	Tinggi

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Pada item TK 1 diperoleh mean sebesar 3,96 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai ketentuan terkait kewajiban perpajakan yang berlaku.

Pada item TK 2 diperoleh mean sebesar 4,12 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) telah memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai seluruh peraturan mengenai batas waktu pelaporan SPT.

Pada item TK 3 diperoleh mean sebesar 3,72 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki tingkat pemahaman yang tinggi mengenai sistem perpajakan yang digunakan saat ini (menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri).

Pada item TK 4 diperoleh mean sebesar 3,57 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) beranggapan bahwa tarif pajak yang berlaku saat ini sudah sesuai.

Pada item TK 5 diperoleh mean sebesar 3,42 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki tingkat pemahaman yang tinggi mengenai sistem perpajakan Indonesia.

Pada item TK 6 diperoleh mean sebesar 4,1 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki pendapat yang tinggi tentang NPWP berfungsi sebagai identitas Wajib Pajak dan tiap Wajib Pajak harus memilikinya.

Pada item TK 7 diperoleh mean sebesar 4,03 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki pendapat yang tinggi bahwa pajak berfungsi sebagai sumber penerimaan negara terbesar.

Pada item TK 8 diperoleh mean sebesar 3,96 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki pendapat yang tinggi bahwa pajak yang disetor dapat digunakan untuk pembiayaan oleh pemerintah.

Pada item TK 9 diperoleh mean sebesar 4,21 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki pendapat yang tinggi bahwa salah satu fungsi pajak adalah sebagai sumber dana bagi negara untuk membiayai pengeluaran rutin negara

Dan secara keseluruhan variabel *tax knowledge* pada penelitian ini memiliki mean sebesar 3,90. Ini dapat diartikan bahwa pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki *tax knowledge* yang tinggi.

3. Jawaban responden pada variabel *Tax Compliance*

Berikut adalah jawaban responden terhadap variabel *tax compliance* (TC):

Tabel 4.7
Jawaban Responden Pada Variabel *Tax Compliance*

Item	Jumlah Penjawab					Mean Skor	Predikat
	1	2	3	4	5		
Saya mendaftarkan NPWP atas kemauan sendiri.	0	6	13	30	18	3,9	Tinggi
Setiap wajib pajak harus mendaftarkan diri untuk NPWP.	0	1	9	34	23	4,18	Tinggi
Saya selalu menghitung kewajiban angsuran pajak penghasilan saya.	1	11	17	28	10	3,52	Tinggi
Saya selalu menghitung pajak yang terutang dengan benar.	1	7	22	26	11	3,58	Tinggi
Saya mampu melakukan perhitungan pajak dengan benar.	3	11	22	21	10	3,36	CukupTinggi
Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan.	2	10	19	25	11	3,49	Tinggi
Saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak	0	4	13	16	34	4,19	Tinggi
Saya bersedia membayar kewajiban pajak saya beserta tunggakan pajaknya.	1	3	10	30	23	4,06	Tinggi
Banyaknya tempat pembayaran dapat mempermudah wajib pajak untuk membayar tepat waktu.	0	5	7	30	25	4,12	Tinggi
Saya selalu membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan saya.	1	0	6	27	33	4,36	Sangat Tinggi
Saya membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan saya.	1	1	4	35	26	4,25	Sangat Tinggi
Saya selalu tepat waktu dalam melaporkan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir.	0	0	6	26	35	4,43	Sangat Tinggi

Lanjutan Tabel 4.7

Saya selalu melaporkan dan menyampaikan SPT ke Kantor Pajak tepat waktu sebelum batas terakhir	0	1	8	26	32	4,33	Sangat Tinggi
Saya telah mengetahui batas akhir dalam pelaporan pajak.	0	0	6	25	36	4,45	Sangat Tinggi
<i>Tax Compliance</i>						4,02	Tinggi

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Pada item TC 1 diperoleh mean sebesar 3,9 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki tingkat kesadaran yang tinggi untuk mendaftarkan diri ke DJP agar memiliki NPWP.

Pada item TC 2 diperoleh mean sebesar 4,18 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) setuju jika setiap wajib pajak harus mendaftarkan diri ke DJP untuk mendapatkan NPWP.

Pada item TC 3 diperoleh mean sebesar 3,52 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki tingkat kesadaran tinggi untuk menghitung kewajiban angsuran pajak penghasilannya.

Pada item TC 4 diperoleh mean sebesar 3,58 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki kesadaran yang tinggi untuk selalu menghitung pajak yang terutang dengan benar.

Pada item TC 5 diperoleh mean sebesar 3,36 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki kemampuan yang tinggi untuk melakukan perhitungan pajak dengan benar.

Pada item TC 6 diperoleh mean sebesar 3,49 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki kesadaran yang tinggi untuk selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan.

Pada item TC 7 diperoleh mean sebesar 4,19 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki kesadaran yang tinggi untuk selalu tepat waktu dalam membayar pajak.

Pada item TC 8 diperoleh mean sebesar 4,06 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki kesediaan yang tinggi untuk membayar kewajiban pajak beserta tunggakan pajaknya.

Pada item TC 9 diperoleh mean sebesar 4,12 yang berarti tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki anggapan yang tinggi tentang banyaknya tempat pembayaran dapat mempermudah wajib pajak untuk membayar tepat waktu.

Pada item TC 10 diperoleh mean sebesar 4,36 yang berarti sangat tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki kesadaran yang sangat tinggi untuk selalu membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan.

Pada item TC 11 diperoleh mean sebesar 4,25 yang berarti sangat tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki kesadaran yang sangat tinggi untuk membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan.

Pada item TC 12 diperoleh mean sebesar 4,43 yang berarti sangat tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki kesadaran yang sangat tinggi untuk selalu tepat waktu dalam melaporkan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir.

Pada item TC 13 diperoleh mean sebesar 4,33 yang berarti sangat tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki kesadaran yang sangat tinggi untuk selalu melaporkan dan menyampaikan SPT ke Kantor Pajak tepat waktu sebelum batas terakhir.

Pada item TC 14 diperoleh mean sebesar 4,45 yang berarti sangat tinggi. Ini dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki pengetahuan yang sangat tinggi mengenai batas akhir dalam pelaporan pajak

Dari keseluruhan item pertanyaan pada variabel *tax compliance* maka didapatkan mean sebesar 4,01 yang dapat diartikan pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki *tax compliance* yang tinggi.

4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian

4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel, sehingga data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya.

4.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan ketepatan item-item pertanyaan dalam mengukur variabel penelitian yang digunakan. Untuk menguji validitas digunakan korelasi *pearson*. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila korelasi *pearson* menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$).

Berikut adalah hasil uji validitas pada variabel *tax socialization*:

Tabel 4.8
Uji Validitas Terhadap Variabel *Tax Socialization*

Item	Korelasi Pearson	Nilai Signifikansi	Keterangan
TS 1	0.454	0.000	valid
TS 2	0.646	0.000	valid
TS 3	0.612	0.000	valid
TS 4	0.593	0.000	valid
TS 5	0.491	0.000	valid
TS 6	0.554	0.000	valid
TS 7	0.497	0.000	valid
TS 8	0.534	0.000	valid

Lanjutan Tabel 4.8

TS 9	0.477	0.000	valid
TS 10	0.594	0.000	valid
TS 11	0.477	0.000	valid

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa semua item pernyataan pada masing-masing dimensi variabel *tax socialization* memiliki nilai signifikansi korelasi *pearson* $< 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang mengukur dimensi-dimensi *tax socialization* dinyatakan valid.

Berikut adalah hasil uji validitas pada variabel *tax knowledge*:

Tabel 4.9
Uji Validitas Terhadap Variabel *Tax Knowledge*

Item	Korelasi Pearson	Nilai Signifikansi	Keterangan
TK 1	0.454	0.000	Valid
TK 2	0.407	0.001	Valid
TK 3	0.645	0.000	Valid
TK 4	0.552	0.000	Valid
TK 5	0.601	0.000	Valid
TK 6	0.498	0.000	Valid
TK 7	0.365	0.002	Valid
TK 8	0.468	0.000	Valid
TK 9	0.532	0.000	Valid

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa semua item pernyataan pada masing-masing dimensi variabel *tax knowledge* memiliki nilai signifikansi korelasi *pearson* $< 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang mengukur dimensi-dimensi *tax knowledge* dinyatakan valid.

Berikut adalah hasil uji validitas pada variabel *tax compliance*:

Tabel 4.10
Uji Validitas Terhadap Variabel *Tax Compliance*

Item	Korelasi Pearson	Nilai Signifikansi	Keterangan
TC 1	0.545	0.000	valid
TC 2	0.422	0.000	valid
TC 3	0.636	0.000	valid
TC 4	0.458	0.000	valid
TC 5	0.563	0.000	valid
TC 6	0.409	0.000	valid
TC 7	0.551	0.000	valid
TC 8	0.430	0.000	valid
TC 9	0.528	0.000	valid
TC 10	0.481	0.000	valid
TC 11	0.395	0.001	valid
TC 12	0.453	0.000	valid
TC 13	0.383	0.001	valid
TC 14	0.392	0.001	valid

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa semua item pernyataan pada masing-masing dimensi variabel *tax compliance* memiliki nilai signifikansi korelasi *pearson* $< 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang mengukur dimensi-dimensi *compliance* dinyatakan valid.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian. Dalam menguji reliabilitas digunakan nilai *Cronbach Alpha*. Instrumen kuesioner yang memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ dinyatakan reliabel.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada dimensi variabel yang digunakan untuk penelitian:

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Pada Dimensi Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
TS	0.748	0,6	Reliabel
TK	0.634	0,6	Reliabel
TC	0.738	0,6	Reliabel

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa variabel *tax socialization*, *tax knowledge*, dan *tax compliance* memiliki nilai *cronbach alpha* > nilai kritis 0,6, hal ini berarti bahwa item-item pertanyaan mengukur variabel *tax socialization*, *tax knowledge*, dan *tax compliance* dinyatakan reliabel.

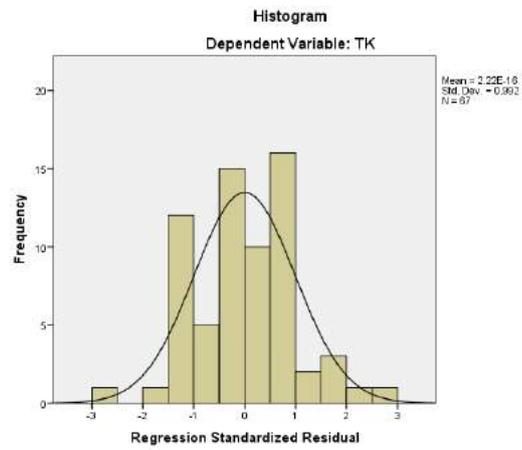
4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

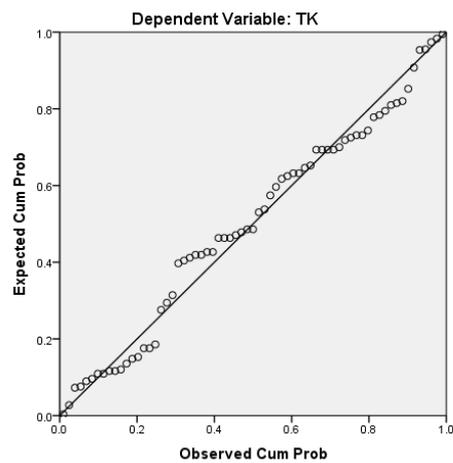
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013: 160). Apabila uji normalitas ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik histogram dan grafik normal plot.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Untuk Persamaan 1



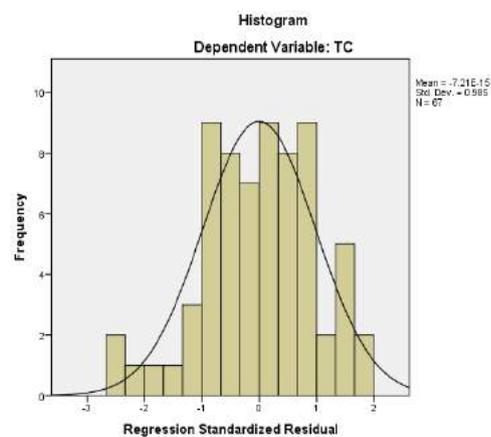
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

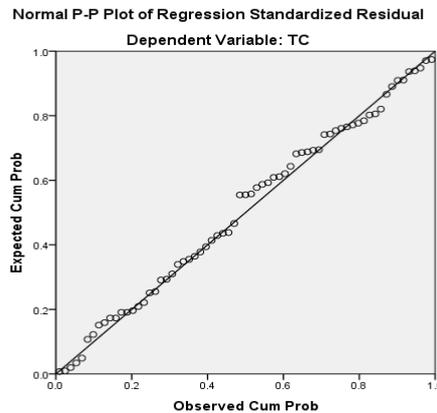


Sumber: Output SPSS 22, 2020

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas Untuk Persamaan 2





Sumber: Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan gambar 4.1 dan 4.2 menunjukkan bahwa grafik histogram memiliki pola yang terdistribusi normal dan grafik normal plot memiliki penyebaran data di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa semua data yang ada terdistribusi normal.

4.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013: 105). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, penelitian ini menggunakan nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas P1

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Tax Socialization</i>	1,000	1,000

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas P2

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Tax Socialization</i>	0.759	1.318
<i>Tax Knowledge</i>	0.759	1.318

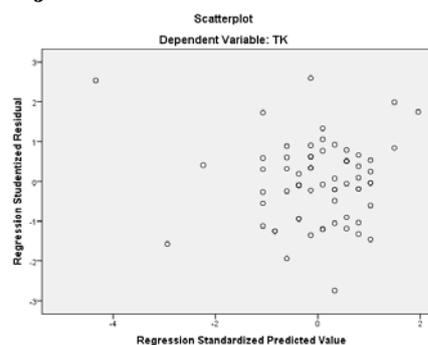
Sumber: Output SPSS 22, 2020

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai tolerance sebesar $1,000 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,000 < 10$. Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai tolerance sebesar $0,759 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,318 < 10$ pada variabel *tax socialization* dan *tax knowledge*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel uji multikolinieritas terpenuhi, artinya seluruh variabel independen yang digunakan tidak saling berkorelasi.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

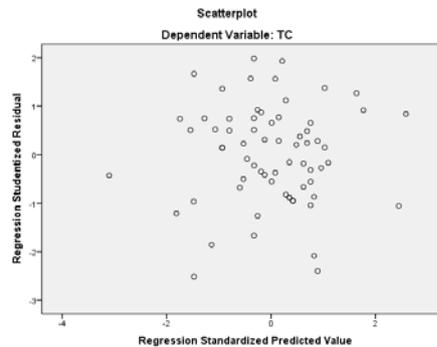
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah dengan melihat grafik plot. Apabila ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1



Sumber: Output SPSS 22, 2020

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2



Sumber: Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan gambar 4.3 dan 4.4 menunjukkan bahwa grafik scatterplot memiliki pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.2.4 Uji Linieritas

Pada uji ini didapatkan hasil DW hitung pada persamaan 1 adalah 2.251 yang lebih tinggi dari nilai DW tabel sebesar 1.6343. Pada persamaan 2 didapatkan hasil DW hitung 1.888 yang lebih tinggi dari nilai DW tabel sebesar 1.666. Maka dapat disimpulkan bahwa model-model regresi pada penelitian ini benar.

4.3.3 Analisis Model dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data variabel-variabel yang telah diukur dan telah dilakukan uji asumsi klasik, maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini menggunakan model regresi linier sederhana dan berganda dengan menggunakan program SPSS 22. Hal ini dilakukan untuk menguji hipotesis-hipotesis pada penelitian ini yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk dapat menguji semua hipotesis pada penelitian ini dibentuk dua persamaan regresi. Persamaan 1 meregresikan *tax socialization*

terhadap *tax knowledge*. Persamaan 2 meregresikan *tax socialization* dan *tax knowledge* terhadap *tax compliance*. Hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat pada gambar tabel 14 berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji t Persamaan 1 dan Persamaan 2

Persamaan 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.484	.533		2.782	.007
TS	.570	.125	.491	4.544	.000

Dependent Variable: TK

Persamaan 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.034	.424		2.440	.017
1 TS	.217	.108	.205	2.008	.049
TK	.529	.093	.580	5.687	.000

Dependent Variable: TC

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Tabel 4.15
Hasil Uji koefisien Determinasi Persamaan 1 dan Persamaan 2

Persamaan 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.491 ^a	.241	.229	.39687

a. Predictors: (Constant), TS

b. Dependent Variable: TK

Persamaan 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.703 ^a	.495	.479	.29789

a. Predictors: (Constant), TK, TS

b. Dependent Variable: TC

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan regresi maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan 1 = $a + bX$

Persamaan 2 = $a + b_1X_1 + b_2X_2$

Maka mengacu pada rumus diatas, dalam penelitian ini persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Persamaan 1: $Tax\ Knowledge = 1.484 + 0.570(Tax\ Socialization)$

Persamaan 2: $Tax\ Compliance = 1.034 + 0.216(Tax\ Socialization) + 0.529(Tax\ Knowledge)$

Selanjutnya melihat koefisien determinan (R^2) dari model regresi penelitian untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada persamaan 1 dapat diketahui bahwa *tax socialization* mempengaruhi *tax knowledge* sebesar 24.1 % dan pada persamaan 2 *tax socialization* dan *tax knowledge* mempengaruhi *tax compliance* sebesar 49.5 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Setelah merumuskan persamaan regresi antar variabel bebas dan variabel terikat, tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai uji t yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial.

1. **Hipotesis 1: *Tax Socialization* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Compliance*.**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *tax socialization* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan uji t dibawah 0.05 yaitu 0.049. Dengan kata lain, Hipotesis 1 diterima.

2. **Hipotesis 2: *Tax Socialization* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Knowledge*.**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *tax socialization* berpengaruh signifikan terhadap *tax knowledge*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan uji t dibawah 0.05 yaitu 0.000. Dengan kata lain, Hipotesis 2 diterima.

3. **Hipotesis 3: *Tax Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Compliance*.**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *tax knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan uji t dibawah 0.05 yaitu 0.000. Dengan kata lain, Hipotesis 3 diterima.

4. **Hipotesis 4: *Tax Socialization* berpengaruh terhadap *Tax Compliance* melalui *Tax Knowledge*.**

Hasil analisis menunjukkan bahwa *tax socialization* dapat berpengaruh langsung pada *tax compliance* dan dapat berpengaruh tidak langsung yaitu melalui *tax knowledge* terlebih dahulu kemudian ke *tax compliance*. Pengaruh *tax socialization* terhadap *tax knowledge* signifikan dan pengaruh *tax knowledge* terhadap *tax compliance* signifikan. Maka dapat dikatakan *tax knowledge* dapat memediasi (Baron dan Kenny, 1986). Oleh karena itu, hipotesis 4 diterima.

Besarnya pengaruh langsung adalah 0.217 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsungnya yaitu $0.57 \times 0.529 = 0.302$. Pada penelitian ini didapatkan hasil parsial mediation. Parsial Mediation, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melalui/melibatkan variabel mediator.

Dan untuk menguatkan diterimanya hipotesis 4 maka dilakukan sobel test:

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

Dari penghitungan yang ada maka diketahui besar $Sp2p3$ adalah 0.069 kemudian angka tersebut dimasukkan ke rumus t hitung:

$$\frac{p2p3}{Sp2Sp3}$$

Didapatkanlah hasil sebesar 4.36 yang hasil ini melebihi dari t tabel yaitu 1.96 dengan tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0.302 signifikan yang berarti ada pengaruh mediasi.

4.4 Pembahasan

Dari hasil interpretasi data yang sudah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah penjelasan-penjelasan yang lebih mendalam terkait hubungan-hubungan antar variabel yang sudah dihipotesiskan pada penelitian ini.

4.4.1 Pengaruh *Tax Socialization* terhadap *Tax Compliance*

Ditinjau dari hasil regresi hubungan antara *tax socialization* dan *tax compliance* maka didapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan diantara kedua variabel tersebut. Ini berarti pekerja PT Pertamina (Persero) yang telah mendapatkan *tax socialization* yang baik maka akan menunjukkan perilaku *tax compliance* yang baik.

Hasil analisis lebih dalam yang didapatkan bahwa Fungsi *Tax* PT Pertamina (Persero) telah melakukan *tax socialization* dengan baik untuk meningkatkan pemahaman tentang pajak kepada seluruh pekerja PT Pertamina (Persero). Pekerja PT Pertamina (Persero) juga menunjukkan jika sosialisasi yang dilakukan melalui media elektronik akan lebih efektif dibandingkan dengan sosialisasi yang dilakukan melalui media cetak.

Selain sosialisasi yang dilakukan Fungsi *Tax* melalui media elektronik, para pekerja PT Pertamina (Persero) telah mengetahui bahwa jika mengalami kendala atau pertanyaan mengenai pajak penghasilan maka dapat menghubungi Fungsi *Tax*. Disini peran Fungsi *Tax* sangat strategis untuk menciptakan *tax compliance* yang baik di perusahaan dan ini berkaitan dengan *image* PT Pertamina (Persero) Badan Usaha Milik Negara mampu mengarahkn pekerjanya untuk taat terhadap peraturan perpajakan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh tambun (2016:29) bahwa fungsi dari *tax socialization* adalah pemberian wawasan dan pembinaan kepada wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan.

4.4.2 Pengaruh *Tax Socialization* terhadap *Tax Knowledge*

Dalam penelitian ini juga didapatkan hasil jika ada hubungan signifikan antara variabel *tax socialization* dan *tax knowledge*. Fungsi *Tax* PT Pertamina (Persero) telah melaksanakan beberapa kolaborasi dengan beberapa pihak untuk melakukan *tax socialization* dengan tujuan meningkatkan *tax knowledge* karyawan PT Pertamina (Persero), diantaranya dengan Fungsi *Knowledge Management* dan DJP.

Kerjasama dengan Fungsi *Knowledge Management* berbentuk dengan melakukan *sharing knowledge* yang dilakukan secara *online* yang dapat diikuti oleh seluruh pekerja Pertamina baik di Persero maupun Anak Perusahaan. Dalam *sharing knowledge* itu para pekerja dapat menanyakan secara langsung kepada *expert* yang melakukan *sharing*. Ada beberapa pertanyaan yang banyak ditanyakan oleh para pekerja yaitu mengenai peraturan terbaru mengenai perpajakan.

Selain dengan Fungsi *Knowledge Management*, Fungsi *Tax* juga bekerja sama dengan Direktorat Jendral Pajak untuk melakukan sosialisasi pajak secara *offline* yang diselenggarakan selama satu minggu penuh di Kantor Pusat PT Pertamina (Persero). Dalam sosialisasi ini pekerja dapat bertanya langsung cara menghitung pajak penghasilan maupun melakukan pelaporan pajak. Berbagai kegiatan kolaborasi yang dilakukan ini merupakan upaya Fungsi *Tax* dalam melakukan *tax socialization* untuk meningkatkan *tax knowledge* para pekerja. Proses *tax socialization* ini diharapkan berdampak pada *tax knowledge* masyarakat secara positif sehingga dapat juga meningkatkan jumlah Wajib Pajak, meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, yang pada akhirnya meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak (Prabowo, 2015).

4.4.3 Pengaruh *Tax Knowledge* terhadap *Tax Compliance*

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan *tax knowledge* terhadap *tax compliance*. Hal ini sama dengan yang telah dilakukan Witono (2008), Witono menganalisa peran pengetahuan pajak pada kepatuhan wajib pajak, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Pada penelitian ini

pekerja PT Pertamina (Persero) menunjukkan bahwa dengan tingginya *tax knowledge* maka *tax compliance* juga akan tinggi.

Dari kuesioner yang telah diisi para pekerja PT Pertamina (Persero) telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai perpajakan Indonesia, baik itu dari peraturan, penghitungan pajak penghasilan, sampai cara mengisi pelaporan pajak yang rutin setiap tahunnya. Pekerja PT Pertamina (Persero) juga dalam hal *tax compliance* telah menunjukkan sikap yang baik. Namun hal ini masih ada yang perlu ditingkatkan dan dipertahankan agar para pekerja PT Pertamina (Persero) selalu menunjukkan *tax compliance*.

4.4.4 Pengaruh mediasi *Tax Knowledge* terhadap hubungan *Tax Socialization* dan *Tax compliance*

Pada penelitian ini terbukti jika adanya pengaruh mediasi variabel *tax knowledge* pada hubungan antara *tax socialization* dan *tax compliance* hal ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2015). Fungsi *Tax* PT Pertamina (Persero) yang melakukan kolaborasi dengan Fungsi *Knowledge Management* dan DJP telah melakukan *tax socialization* yang efektif kepada pekerja PT Pertamina (Persero) sehingga para pekerja bisa memiliki *tax knowledge* yang baik.

Ketika *tax knowledge* pekerja baik diharapkan *tax compliance* nya akan ikut baik. Item yang sangat berperan pada tingginya hasil survey pada *tax socialization* adalah pekerja PT Pertamina (Persero) mengetahui informasi tentang pajak penghasilan dari media-media elektronik salah satunya adalah *sharing online* yang rutin dilakukan oleh Fungsi *Tax* bekerjasama dengan Fungsi *Knowledge Management*. Kemudian, pada variabel *tax knowledge* pekerja PT

Pertamina (Persero) memiliki anggapan yang tinggi jika pajak merupakan penghasilan tertinggi Indonesia. Hal-hal ini yang akan diharapkan bahwa seluruh pekerja PT Pertamina (Persero) memiliki *tax compliance* yang tinggi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. *Tax socialization* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* pada Pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero).
2. *Tax socialization* berpengaruh signifikan terhadap *tax knowledge* pada Pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero).
3. *Tax knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* pada Pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero).
4. *Tax socialization* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* melalui *tax knowledge* pada Pekerja Kantor Pusat PT Pertamina (Persero).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka saran yang dapat dianjurkan yaitu:

1. Fungsi *Tax* PT Pertamina (Persero) terus meningkatkan frekuensi *tax socialization* secara online dengan berkolaborasi dengan beberapa pihak yang diperlukan agar semua informasi mengenai peraturan perpajakan dapat tersalurkan kepada seluruh pekerja.
2. Fungsi *Tax* PT Pertamina (Persero) dapat membuat *contact center* khusus berupa email atau membuat ekstensi telepon khusus bagi para pekerja agar lebih memudahkan pekerja untuk menyelesaikan permasalahan perpajakan seperti lebih bayar ataupun kurang bayar pajak penghasilan.
3. Fungsi *Tax* PT Pertamina (Persero) dapat membuat *Frequently Asked Questions* yang berisi panduan singkat mengenai perhitungan pajak dan permasalahan yang sering muncul di tengah pekerja.
4. Fungsi *Tax* PT Pertamina (Persero) dapat meningkatkan kembali *tax compliance* dari para pekerja dengan bekerjasama dengan DJP melalui program-program yang dapat menarik para pekerja untuk berpartisipasi seperti kampanye taat pajak di PT Pertamina (Persero).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rizki Akbar 2015, Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Surakarta dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Pemediasi, *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Asrinanda, Y. D 2018, “The Effect of Tax Knowledge, Self Assessment System, and Tax Awareness on Taxpayer Compliance”, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(10), 539–550.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. 1986, “The moderator-mediator variabel distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical consideration”, *Journal of personality and social psychology*, 51(6), 1173.
- Basalamah, Anies S 2004, *Prilaku Organisasi Memahami dan Mengelola Aspek Humaniora* dalam Organisasi, Edisi Tiga, Usaha Kami, Depok.
- Burhan, Hana Pratiwi. 2015. “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi Pajak dan Implementasi PP no 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak di Kabupaten Banjarnegara)”. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Clement Olatunji Olaoye, dkk 2017, “Tax Information, Administration and Knowledge on Tax Payers’, Compliance of Block Moulding Firms in Ekiti State, *Journal of Finance and Accounting*, Vol. 5, No. 4, 2017, pp. 131-138.
- Diana, dkk 2014, Pengaruh sosialisasi, motivasi, dan pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi pada pengusaha kena pajak di kantor pelayanan pajak pratama malang utara), Universitas Brawijaya, Malang.
- Suandy, Erly 2016. *Hukum pajak (Ed. Ke-6)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Suandy, Erly 2016. *Hukum Pajak*. Salemba Empat, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pajak, diakses 20 April 2019. Dari www.pajak.go.id

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ita Salsalina 2012, “Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan data Perpajakan”, Bandung, *Jurnal Akuntansi*, 4 (2) : 101-114.
- Khasanah, Septiyani Nur 2014, “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013”. *Skripsi*, Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kuncoro, Achmad 2001, “*Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Asumsi Klasik*”. Cetakan Pertama, Alfabeta, Bandung.
- Mardiasmo 2009, *Perpajakan*, Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo 2016, *Perpajakan*, Edisi Terbaru, Andi, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2008. *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Pertamina, Tata Cara Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan PP. diakses 29 April 2019. Dari www.pertamina.com
- Prabowo, Agung Dwi 2015, “Efektivitas Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Tondano“. *Jurnal EMBA*, Vol. 3, No. 1, Maret 2015.
- Purba Biatar Pandapatan. 2016, “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pelayanan Fiskus Sebagai Variabel Moderating di Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kembangan“. *Jurnal media Akuntansi Perpajakan*, Vol.1, No.2, Jul-Des 2016: 29-43.
- Puspita, Erna. 2016, “Analisis Jalur Pengaruh Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Kota Kediri Dengan Kesadaran Sebagai Variabel *Intervening*“. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Vol.1 No.1, September 2016.

- Puspitasari Putri, Wike. 2013, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pemilik UMKM dalam memiliki NPWP. *Skripsi Universitas Brawijaya*. Malang.
- Putera, Andri Donnal 2018, rasio kepatuhan pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi meningkat. Diakses 20 April 2019. Dari www.kompas.com
- Rahayu, Nurulita. 2017, “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan *Tax Amnesty* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. *Akuntansi Dewantara, Vol. 1, No., April 2017. p-ISSN: 2550-0376, e-ISSN: 2549-9637.*
- Rohmawati, Lusia Prasetyono dan Yuni Rimawati 2012, “ Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Gresik Utara).” Proiding Simposium Nasional Perpajakan 4.
- Rustiyahningsih, Sri. 2011, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi* (2): 44-54.
- Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Setiawan, Aditya. 2016, “Peranan KPP Pratama Dalam Meningkatkan Jumlah Wajib Pajak Di Kabupaten Kebumen”. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.*
- Sudrajat, Ajat, dan Arles Parulian Ompusunggu. 2015, “Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak“. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP, Vol. 2, No. 2, Desember 2015.*
- Sugiyono. 2002. “*Metode Penelitian Administrasi*. Bandung”, penerbit: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2016. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung” penerbit: PT Alfabet
- Tambun, Sihar. 2016, “Anteseden Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Moderasi Sosialisasi Perpajakan“. *Jurnal Media Akuntansi Perpajakan, Vol.1, No.1.*

- Wardani, Dewi Kusuma & Asis, Moh. Rifqi. 2017, "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program Samsat *Corner* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor". *Akuntansi Dewantara*. Vol. 1. No. 2, Oktober 2017. p-ISSN: 2550-0376. e-ISSN: 2549-9637
- Wardani, Dewi Kusuma dan Wati Erma 2018, Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pengetahuan perpajakan sebagai variabel *intervening* (studi pada wajib pajak orang pribadi di kpp pratama kebumen), *jurnal nominal / volume vii nomor 1 / tahun 2018*.
- Widowati, Rizky 2015, "Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak dan Pelayanan Fiskus".
- Winerungan, Oktaviane Lidya. 2013, "Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung". *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3, September 2013
- Witono, Banu. 2008. "Peranan Pengetahuan Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.7, No. 2, September 2008.
- Wulandari, Tika, dan Suyanto. 2014, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Bangunan". *Jurnal Akuntansi*, Vol.2, No.2, Desember 2014.
- Wulandari, Tuti. 2015, "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervining (Studi KPP Pekanbaru Senapelan)". *Skripsi, Universitas Pekanbaru*.
- Wurianti, Exti Lusiani Ega. 2015, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak di Wilayah KPP Pratama". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.4, No.6.

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH *TAX SOCIALIZATION* TERHADAP *TAX COMPLIANCE*
PADA PEKERJA KANTOR PUSAT PT PERTAMINA (PERSERO)
DENGAN *TAX KNOWLEDGE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Assalamualaikum Warahmatulloh wa barokatuh

Saya Lulu Widianingsih Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya saat ini sedang menyelesaikan skripsi saya mengenai perpajakan. Saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat berpartisipasi dalam pengisian kuesioner perpajakan ini.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Salam,

Lulu Widianingsih

Identitas Responden

Nama :.....

Jenis Kelamin :

Pria Wanita

Fungsi/Region/Unit/Anak Perusahaan :.....

Apakah anda pernah mengikuti webinar tentang pajak?

Iya Tidak

Apakah anda pernah mengikuti sosialisasi tentang pajak?

Iya Tidak

Petunjuk pengisian

Silahkan Bapak atau Ibu untuk mengisi kuesioner dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda silang (x) satu dari lima kolom dengan keterangan sebagai berikut

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Cukup setuju (N)
4. Tidak setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Tax Socialization

Item	Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
Perusahaan memberikan informasi peraturan pajak baru					
Saya bertanya kepada PIC perusahaan ketika mendapat kesulitan perpajakan.					
PIC perusahaan memberikan penjelasan dan pemahaman tentang pajak.					
Informasi tentang pajak dapat diketahui melalui media cetak seperti spanduk dan iklan.					
Informasi tentang pajak dapat diketahui melalui media elektronik seperti website pajak					
Informasi tentang pajak sangat mudah diketahui melalui media elektronik					
Penyuluhan pajak merupakan sarana penyampaian informasi perpajakan kepada Wajib Pajak.					
Penyuluhan pajak dapat memberi motivasi bagi Wajib Pajak agar patuh untuk membayar pajak.					
Sosialisasi pajak dapat memberikan penjelasan pajak kepada Wajib Pajak.					
Sosialisasi pajak dapat memberikan pengertian pentingnya pajak kepada					

Item	Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
Wajib Pajak.					
Sosialisasi pajak membuat Wajib Pajak melaksanakan tindakan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan.					

Tax Knowledge

Item	Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
Saya telah mengetahui ketentuan terkait kewajiban perpajakan yang berlaku.					
Saya telah mengetahui seluruh peraturan mengenai batas waktu pelaporan SPT.					
Saya paham dengan sistem perpajakan yang digunakan saat ini (menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri).					
Tarif pajak yang berlaku kepada saya saat ini sudah sesuai.					
Saya paham mengenai system perpajakan Indonesia					
NPWP berfungsi sebagai identitas Wajib Pajak dan tiap wajib pajak harus memilikinya.					
Pajak berfungsi sebagai sumber penerimaan negara terbesar.					
Pajak yang disetor dapat digunakan untuk pembiayaan oleh pemerintah.					
Salah satu fungsi pajak adalah sebagai sumber dana bagi negara untuk membiayai pengeluaran rutin negara					

Tax Compliance

Item	Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
Saya mendaftarkan NPWP atas kemauan sendiri.	0	6	13	30	18
Setiap wajib pajak harus mendaftarkan diri untuk NPWP.	0	1	9	34	23

Item	Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
Saya selalu menghitung kewajiban angsuran pajak penghasilan saya.					
Saya selalu menghitung pajak yang terutang dengan benar.					
Saya mampu melakukan perhitungan pajak dengan benar.					
Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan.					
Saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak					
Saya bersedia membayar kewajiban pajak saya beserta tunggakan pajaknya.					
Banyaknya tempat pembayaran dapat mempermudah wajib pajak untuk membayar tepat waktu.					
Saya selalu membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan saya.					
Saya membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan saya.					
Saya selalu tepat waktu dalam melaporkan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir.					
Saya selalu melaporkan dan menyampaikan SPT ke Kantor Pajak tepat waktu sebelum batas terakhir					
Saya telah mengetahui batas akhir dalam pelaporan pajak.					

Lampiran 2: Data Penelitian

Nama	Kelam	TS1	TS2	TS3	TS4	TS5	TS6	TS7	TS8	TS9	TS10	TS11
Muhamma	L	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
Teguh	L	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3
Niken K	P	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
Ninik	P	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Primawan	L	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	3
Dendi	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Eko P	L	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
Iwan K	L	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Aries H	L	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
Annisrul W	L	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5
Desy P	P	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5
Ruth	P	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Made	L	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4
Choirul Ma	L	4	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5
Lyna DJ	P	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Dewi Hanif	P	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
Eryta S	P	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4
Winardi	L	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
RR Wara	P	5	3	3	5	5	5	4	3	4	4	3
Wenny	P	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3
Dhaneswa	L	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
Arini	P	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5
Dika Ukhti	P	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4
Yudhi PW	L	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	3
Afiet	L	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4
Muhamma	L	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3
Zulkarnai	FL	5	5	4	5	4	5	4	3	4	2	5
Senna G	L	3	4	4	2	4	4	5	4	4	3	5
Nugraha W	L	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
Ida Bagus	L	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3
Mukhlis Na	L	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5
Priya Padr	L	3	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4
Zaneta	L	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
Imam Hida	L	3	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4
Stefan	L	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
Aryantining	P	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3
Bhakti Wir	L	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4
Susanti Ch	P	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5
Zulfikar	L	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3
Haris Setia	L	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5
Gustian Qu	L	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3
Achmad B	L	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4
TOGAR P	L	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5
Rudy Suhe	L	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
Cecyl	P	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3
Bintoro Wi	L	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4
Veronica SP	P	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4
Astie Wula	P	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2
Muhamma	L	3	4	4	3	4	4	5	3	2	4	3
Nidya Desi	P	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4
Reza Angg	L	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
Muchamac	L	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
Barrun Nat	L	3	5	4	5	5	5	5	4	1	4	4
Welly Kus	L	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4
Siti Nurfitri	P	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3
Ikhsan Mu	L	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4
Adriwal	L	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5
R. Fanet B	L	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3
Ibnu Wibis	L	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5
Muhamma	L	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4
Ismail	L	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4
Denny	L	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5
Abdul Gha	L	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5
Benny Muf	L	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5
Galarizky	L	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	3
Rita	P	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5
Anak Agur	P	3	4	4	3	5	4	4	4	2	4	5

Nama	TK1	TK2	TK3	TK4	TK5	TK6	TK7	TK8	TK9
Muhamma	4	5	2	4	2	5	3	3	3
Teguh	3	3	3	3	3	4	5	5	5
Niken K	3	4	3	3	3	5	5	5	5
Ninik	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Primawan	4	2	1	3	2	5	4	4	3
Dendi	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Eko P	4	4	4	4	4	5	5	5	5
Iwan K	4	5	4	4	3	4	5	4	4
Aries H	4	5	5	4	4	5	4	4	4
Annisrul W	4	4	4	3	3	4	5	4	5
Desy P	4	4	3	3	3	5	3	3	3
Ruth	3	3	3	3	3	4	4	4	4
Made	2	4	4	2	2	5	4	4	4
Choirul Ma	4	5	5	5	5	5	5	5	5
Lyna DJ	3	3	2	3	2	4	4	4	4
Dewi Hanif	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Eryta S	3	4	4	4	3	4	4	4	2
Winardi	4	4	4	5	4	5	5	5	5
RR Wara	3	4	1	3	1	4	4	4	4
Wenny	2	4	2	3	2	4	4	2	2
Dhaneswai	3	4	3	5	3	4	5	4	4
Arini	4	3	4	4	3	5	5	5	5
Dika Ukhti	3	4	4	3	4	5	4	5	3
Yudhi PW	4	4	4	2	4	4	5	4	3
Afiet	4	4	5	5	5	4	3	4	4
Muhamma	4	4	4	4	2	4	5	1	4
Zulkarnai F	5	4	4	5	5	5	4	2	4
Senna G	4	4	2	2	3	4	4	3	3
Nugraha W	5	4	4	4	4	4	4	4	5
Ida Bagus	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Mukhlis Na	4	3	4	4	2	5	4	4	3
Priya Padr	5	5	4	4	4	5	3	5	4
Zaneta	5	5	4	5	3	4	4	4	5
Imam Hida	5	5	4	2	2	4	4	4	5
Stefan	5	4	5	5	3	5	4	2	4
Aryantining	5	5	4	3	3	5	4	4	5
Bhakti Wir	4	5	5	4	3	4	4	4	4
Susanti CH	4	4	3	5	2	5	4	4	5
Zulfikar	4	4	3	2	5	4	4	4	4
Haris Setia	5	4	4	4	4	5	4	4	4
Gustian Qu	4	5	4	3	3	4	3	4	4
Achmad B.	3	5	4	2	4	3	5	5	5
TOGAR PA	5	5	3	3	3	4	5	4	5
Rudy Suhe	3	4	5	3	3	5	5	5	4
Cecyl	4	4	4	3	3	5	2	3	4
Bintoro Wi	5	5	3	2	2	3	3	3	4
Veronica S	4	4	4	5	5	4	3	4	5
Astie Wula	5	5	4	4	2	4	3	4	4
Muhamma	4	4	4	3	5	2	2	4	4
Nidya Desi	4	5	4	4	3	4	5	3	4
Reza Angg	4	3	3	3	4	4	4	5	5
Muchamac	5	3	4	3	1	4	3	4	5
Barrun Nak	5	3	3	3	4	5	4	3	4
Welly Kusy	5	5	3	2	5	4	3	4	4
Siti Nurfitri	3	4	3	5	4	5	3	4	5
Ikhsan Muf	4	4	3	2	5	3	3	5	5
Adriwal	5	5	3	5	4	3	2	5	4
R. Fanet B	4	4	5	3	4	4	5	3	5
Ibnu Wibis	3	3	5	4	4	4	2	4	4
Muhamma	3	5	2	1	4	4	5	4	5
Ismail	4	4	4	4	4	3	3	2	4
Denny	5	4	4	4	5	5	5	4	3
Abdul Gha	2	4	3	4	2	4	5	4	4
Benny Muf	5	4	5	4	5	3	4	4	4
Galarizky	4	4	4	5	3	4	5	5	5
Rita	4	4	5	4	4	4	5	4	5
Anak Agur	1	3	5	2	3	4	4	4	5

Nama	TC1	TC2	TC3	TC4	TC5	TC6	TC7	TC8	TC9	TC10	TC11	TC12	TC13	TC14
Aryantining	2	4	2	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	3
Bhakti Wir	4	3	2	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5
Susanti Ch	2	3	3	3	4	5	5	4	5	5	3	5	3	4
Zulfikar	5	4	4	3	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5
Haris Setia	3	5	4	4	5	3	5	3	3	4	5	3	3	5
Gustian Qu	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4
Achmad B	3	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5
TOGAR PA	5	4	4	2	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5
Rudy Suhe	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4
Cecyl	2	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	3	4
Bintoro Wi	2	5	2	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	3
Veronica S	3	3	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5
Astie Wula	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	4	3	5
Muhamma	5	4	4	3	2	4	3	5	4	5	5	4	3	3
Nidya Desi	4	4	3	3	5	3	3	5	4	5	4	3	3	5
Reza Angc	4	5	4	4	4	3	2	4	3	4	4	5	4	4
Muchamac	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5
Barrun Nat	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	5	3
Welly Kusv	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4
Siti Nurfitri	4	2	5	3	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5
Ikhsan Mu	4	4	3	4	2	5	3	3	5	4	5	4	4	4
Adriwal	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5
R. Fanet B	4	4	3	5	2	3	2	5	5	4	5	3	4	5
Ibnu Wibis	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Muhamma	4	3	4	5	3	2	2	4	2	5	5	4	4	3
Ismail	3	4	2	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5
Denny	3	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
Abdul Gha	3	4	2	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5
Benny Muf	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	5	4	5	5
Galarizky	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5
Rita	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5
Anak Agur	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	4
Muhamma	5	5	2	2	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5
Teguh	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	5	4
Niken K	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
Ninik	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Primawan	3	3	2	3	2	1	5	5	3	5	5	5	5	5
Dendi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Eko P	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
Iwan K	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	1	5	5	5
Aries H	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5
Annisrul W	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
Desy P	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4
Ruth	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4	5	4	4
Made	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4
Choirul Ma	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5
Lyna DJ	2	4	2	3	3	2	3	3	4	1	1	4	4	4
Dewi Hanif	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5
Eryta S	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Winardi	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
RR Wara	3	3	1	1	1	2	3	2	4	4	5	5	5	5
Wenny	2	4	2	3	2	3	4	2	2	4	4	4	2	4
Dhaneswai	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5
Arini	5	5	3	3	2	2	4	5	4	5	1	5	5	5
Dika Ukhti	4	5	3	2	1	4	5	5	4	5	5	4	4	4
Yudhi PW	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4
Afiet	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3
Muhamma	5	4	2	5	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4
Zulkamai F	4	5	4	4	3	4	5	3	5	5	4	5	4	5
Senna G	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4
Nugraha W	4	4	5	3	2	2	5	4	4	5	4	4	5	5
Ida Bagus	5	4	4	5	4	2	5	4	5	5	4	5	5	4
Mukhlis Na	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4
Priya Padr	5	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	5
Zaneta	4	5	5	2	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5
Imam Hida	4	4	4	2	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5
Stefan	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5

Lampiran 3: Frequencies Sebaran Jawaban Responden

TS1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	11	16.4	16.4	16.4
4	24	35.8	35.8	52.2
5	32	47.8	47.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TS2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	3.0	3.0	3.0
3	2	3.0	3.0	6.0
4	35	52.2	52.2	58.2
5	28	41.8	41.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TS3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	4.5	4.5	4.5
4	30	44.8	44.8	49.3
5	34	50.7	50.7	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TS4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	4.5	4.5	4.5
3	13	19.4	19.4	23.9
4	27	40.3	40.3	64.2
5	24	35.8	35.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TS5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.5	1.5	1.5
3	6	9.0	9.0	10.4
Valid 4	29	43.3	43.3	53.7
5	31	46.3	46.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TS6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	10	14.9	14.9	14.9
Valid 4	31	46.3	46.3	61.2
5	26	38.8	38.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TS7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.5	1.5	1.5
3	5	7.5	7.5	9.0
Valid 4	33	49.3	49.3	58.2
5	28	41.8	41.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TS8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	8	11.9	11.9	11.9
Valid 4	41	61.2	61.2	73.1
5	18	26.9	26.9	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TS9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.5	1.5	1.5
2	3	4.5	4.5	6.0
3	7	10.4	10.4	16.4
4	33	49.3	49.3	65.7
5	23	34.3	34.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TS10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	3.0	3.0	3.0
3	7	10.4	10.4	13.4
4	35	52.2	52.2	65.7
5	23	34.3	34.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TS11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.5	1.5	1.5
3	16	23.9	23.9	25.4
4	26	38.8	38.8	64.2
5	24	35.8	35.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TK1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.5	1.5	1.5
2	3	4.5	4.5	6.0
3	13	19.4	19.4	25.4
4	31	46.3	46.3	71.6

5	19	28.4	28.4	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TK2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.5	1.5	1.5
3	10	14.9	14.9	16.4
Valid 4	36	53.7	53.7	70.1
5	20	29.9	29.9	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TK3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	3.0	3.0	3.0
2	5	7.5	7.5	10.4
Valid 3	16	23.9	23.9	34.3
4	31	46.3	46.3	80.6
5	13	19.4	19.4	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TK4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.5	1.5	1.5
2	10	14.9	14.9	16.4
Valid 3	20	29.9	29.9	46.3
4	22	32.8	32.8	79.1
5	14	20.9	20.9	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TK5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.0	3.0	3.0
2	12	17.9	17.9	20.9
3	22	32.8	32.8	53.7
4	18	26.9	26.9	80.6
5	13	19.4	19.4	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TK6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	3.0	3.0	3.0
3	11	16.4	16.4	19.4
4	32	47.8	47.8	67.2
5	22	32.8	32.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TK7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	6.0	6.0	6.0
3	13	19.4	19.4	25.4
4	27	40.3	40.3	65.7
5	23	34.3	34.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TK8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.5	1.5	1.5
2	4	6.0	6.0	7.5
3	8	11.9	11.9	19.4
4	38	56.7	56.7	76.1

5	16	23.9	23.9	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TK9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	3.0	3.0	3.0
3	8	11.9	11.9	14.9
Valid 4	31	46.3	46.3	61.2
5	26	38.8	38.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TC1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	6	9.0	9.0	9.0
3	13	19.4	19.4	28.4
Valid 4	30	44.8	44.8	73.1
5	18	26.9	26.9	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TC2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.5	1.5	1.5
3	9	13.4	13.4	14.9
Valid 4	34	50.7	50.7	65.7
5	23	34.3	34.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TC3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.5	1.5	1.5
2	11	16.4	16.4	17.9
3	17	25.4	25.4	43.3
4	28	41.8	41.8	85.1
5	10	14.9	14.9	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TC4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.5	1.5	1.5
2	7	10.4	10.4	11.9
3	22	32.8	32.8	44.8
4	26	38.8	38.8	83.6
5	11	16.4	16.4	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TC5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	4.5	4.5	4.5
2	11	16.4	16.4	20.9
3	22	32.8	32.8	53.7
4	21	31.3	31.3	85.1
5	10	14.9	14.9	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TC6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.0	3.0	3.0
2	10	14.9	14.9	17.9
3	19	28.4	28.4	46.3
4	25	37.3	37.3	83.6
5	11	16.4	16.4	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TC7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	6.0	6.0	6.0
3	13	19.4	19.4	25.4
4	16	23.9	23.9	49.3
5	34	50.7	50.7	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TC8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.5	1.5	1.5
2	3	4.5	4.5	6.0
3	10	14.9	14.9	20.9
4	30	44.8	44.8	65.7
5	23	34.3	34.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TC9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	7.5	7.5	7.5
3	7	10.4	10.4	17.9
Valid 4	30	44.8	44.8	62.7
5	25	37.3	37.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TC10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.5	1.5	1.5
3	6	9.0	9.0	10.4
Valid 4	27	40.3	40.3	50.7
5	33	49.3	49.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TC11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.5	1.5	1.5
2	1	1.5	1.5	3.0
Valid 3	4	6.0	6.0	9.0
4	35	52.2	52.2	61.2
5	26	38.8	38.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TC12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	6	9.0	9.0	9.0
Valid 4	26	38.8	38.8	47.8
5	35	52.2	52.2	100.0

Total	67	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

TC13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.5	1.5	1.5
3	8	11.9	11.9	13.4
Valid 4	26	38.8	38.8	52.2
5	32	47.8	47.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

TC14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	6	9.0	9.0	9.0
Valid 4	25	37.3	37.3	46.3
5	36	53.7	53.7	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Lampiran 4: Descriptives Jawaban Responden

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TS1	67	3	5	4.31	.743
TS2	67	2	5	4.33	.683
TS3	67	3	5	4.46	.586
TS4	67	2	5	4.07	.858
TS5	67	2	5	4.34	.708
TS6	67	3	5	4.24	.698
TS7	67	2	5	4.31	.679
TS8	67	3	5	4.15	.609
TS9	67	1	5	4.10	.873
TS10	67	2	5	4.18	.737
TS11	67	2	5	4.09	.811
TK1	67	1	5	3.96	.895
TK2	67	2	5	4.12	.708
TK3	67	1	5	3.72	.966
TK4	67	1	5	3.57	1.033
TK5	67	1	5	3.42	1.089
TK6	67	2	5	4.10	.781
TK7	67	2	5	4.03	.887
TK8	67	1	5	3.96	.860
TK9	67	2	5	4.21	.769
TC1	67	2	5	3.90	.907
TC2	67	2	5	4.18	.716
TC3	67	1	5	3.52	.990
TC4	67	1	5	3.58	.940
TC5	67	1	5	3.36	1.069
TC6	67	1	5	3.49	1.035
TC7	67	2	5	4.19	.957
TC8	67	1	5	4.06	.903
TC9	67	2	5	4.12	.879
TC10	67	1	5	4.36	.773
TC11	67	1	5	4.25	.766
TC12	67	3	5	4.43	.657
TC13	67	2	5	4.33	.746
TC14	67	3	5	4.45	.658
Valid N (listwise)	67				

Lampiran 5: Descriptives Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TS	67	2.55	5.00	4.2361	.38959
TK	67	2.67	5.00	3.8972	.45209
TC	67	2.86	5.00	4.0160	.41273
Valid N (listwise)	67				

Lampiran 6: Uji Validitas
 1. Variabel TS

		Correlations											
		TS1	TS2	TS3	TS4	TS5	TS6	TS7	TS8	TS9	TS10	TS11	TotalTS
TS1	Pearson Correlation	1	.212	.288*	.295*	.109	.175	.043	.096	.299*	.145	-.022	.454**
	Sig. (2-tailed)		.085	.018	.015	.379	.157	.732	.440	.014	.242	.859	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TS2	Pearson Correlation	.212	1	.410**	.268*	.233	.310*	.232	.208	.272*	.393**	.329**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.085		.001	.028	.057	.011	.059	.091	.026	.001	.007	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TS3	Pearson Correlation	.288*	.410**	1	.232	.159	.355**	.201	.355**	.200	.296*	.294*	.612**
	Sig. (2-tailed)	.018	.001		.059	.198	.003	.102	.003	.104	.015	.016	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TS4	Pearson Correlation	.295*	.268*	.232	1	.331**	.349**	.297*	.239	.131	.194	.077	.593**
	Sig. (2-tailed)	.015	.028	.059		.006	.004	.015	.051	.291	.116	.534	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TS5	Pearson Correlation	.109	.233	.159	.331**	1	.414**	.372**	.055	-.059	.200	.130	.491**
	Sig. (2-tailed)	.379	.057	.198	.006		.000	.002	.658	.636	.105	.293	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

/PTS6	Pearson	.175	.310*	.355**	.349**	.414**	1	.063	.271*	.058	.151	.202	.554**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.157	.011	.003	.004	.000		.610	.027	.642	.222	.101	.000
TS7	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pearson	.043	.232	.201	.297*	.372**	.063	1	.215	.225	.189	.141	.497**
	Correlation												
TS8	Sig. (2-tailed)	.732	.059	.102	.015	.002	.610	.081	.067	.126	.256	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pearson	.096	.208	.355**	.239	.055	.271*	.215	1	.170	.412**	.279*	.534**
TS9	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.440	.091	.003	.051	.658	.027	.081	.170	.001	.022	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TS10	Pearson	.299*	.272*	.200	.131	-.059	.058	.225	.170	1	.277*	.094	.477**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.014	.026	.104	.291	.636	.642	.067	.170	.023	.451	.000	
TS11	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pearson	.145	.393**	.296*	.194	.200	.151	.189	.412**	.277*	1	.277*	.594**
	Correlation												
TS11	Sig. (2-tailed)	.242	.001	.015	.116	.105	.222	.126	.001	.023	.023	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pearson	-.022	.329**	.294*	.077	.130	.202	.141	.279*	.094	.277*	1	.477**
TS11	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.859	.007	.016	.534	.293	.101	.256	.022	.451	.023	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

TotalTS	Pearson Correlation	.454**	.646**	.612**	.593**	.491**	.554**	.497**	.534**	.477**	.594**	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Variabel TK

Correlations

	TK1	TK2	TK3	TK4	TK5	TK6	TK7	TK8	TK9	TotalTK	
TK1	Pearson Correlation	1	.344**	.195	.274*	.268*	.028	-.151	-.062	.146	.454**
	Sig. (2-tailed)		.004	.113	.025	.028	.819	.223	.620	.239	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TK2	Pearson Correlation	.344**	1	.205	.092	.170	.032	.018	.034	.120	.407**
	Sig. (2-tailed)	.004		.095	.457	.169	.798	.883	.786	.332	.001
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TK3	Pearson Correlation	.195	.205	1	.361**	.402**	.180	.098	.112	.264*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.113	.095		.003	.001	.144	.428	.367	.031	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TK4	Pearson Correlation	.274*	.092	.361**	1	.190	.282*	.031	.029	.096	.552**
	Sig. (2-tailed)	.025	.457	.003		.123	.021	.804	.816	.438	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TK5	Pearson Correlation	.268*	.170	.402**	.190	1	.108	-.029	.247*	.183	.601**
	Sig. (2-tailed)	.028	.169	.001	.123		.384	.817	.044	.137	.000

	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pearson Correlation	.028	.032	.180	.282*	.108	1	.367**	.255*	.089	.498**
TK6	Sig. (2-tailed)	.819	.798	.144	.021	.384		.002	.037	.473	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pearson Correlation	-.151	.018	.098	.031	-.029	.367**	1	.180	.235	.365**
TK7	Sig. (2-tailed)	.223	.883	.428	.804	.817	.002		.144	.056	.002
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pearson Correlation	-.062	.034	.112	.029	.247*	.255*	.180	1	.403**	.468**
TK8	Sig. (2-tailed)	.620	.786	.367	.816	.044	.037	.144		.001	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pearson Correlation	.146	.120	.264*	.096	.183	.089	.235	.403**	1	.532**
TK9	Sig. (2-tailed)	.239	.332	.031	.438	.137	.473	.056	.001		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pearson Correlation	.454**	.407**	.645**	.552**	.601**	.498**	.365**	.468**	.532**	1
TotalTK	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Variabel TC

Correlations

		TC1	TC2	TC3	TC4	TC5	TC6	TC7	TC8	TC9	TC10	TC11	TC12	TC13	TC14	TotalTC
TC1	Pearson Correlation	1	.263 [*]	.365 ^{**}	.197	.149	.056	.181	.174	.168	.184	.213	.103	.365 ^{**}	.257 [*]	.545 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.032	.002	.110	.230	.655	.143	.158	.174	.136	.083	.409	.002	.035	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TC2	Pearson Correlation	.263 [*]	1	.122	.180	.192	.145	.346 ^{**}	.077	.254 [*]	.074	-.001	.090	.087	.052	.422 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.032		.324	.144	.120	.242	.004	.536	.038	.552	.992	.467	.485	.674	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TC3	Pearson Correlation	.365 ^{**}	.122	1	.206	.465 ^{**}	.129	.259 [*]	.236	.188	.286 [*]	.162	.183	.277 [*]	.217	.636 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.324		.095	.000	.296	.034	.055	.127	.019	.190	.138	.023	.078	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TC4	Pearson Correlation	.197	.180	.206	1	.378 ^{**}	.168	.058	.191	.171	.168	.171	.077	-.039	-.060	.458 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.110	.144	.095		.002	.174	.642	.122	.166	.175	.167	.538	.754	.628	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TC5	Pearson Correlation	.149	.192	.465 ^{**}	.378 ^{**}	1	.194	.316 ^{**}	.087	.212	.117	-.057	.186	.021	.221	.563 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.230	.120	.000	.002		.115	.009	.482	.085	.344	.646	.132	.864	.072	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TC6	Pearson Correlation	.056	.145	.129	.168	.194	1	.177	.244 [*]	.267 [*]	.060	.108	.127	-.173	-.040	.409 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.655	.242	.296	.174	.115		.151	.047	.029	.628	.386	.304	.161	.751	.001
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TC7	Pearson Correlation	.181	.346 ^{**}	.259 [*]	.058	.316 ^{**}	.177	1	.039	.278 [*]	.253 [*]	.077	.250 [*]	.206	.197	.551 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.143	.004	.034	.642	.009	.151		.754	.023	.039	.538	.041	.094	.110	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TC8	Pearson Correlation	.174	.077	.236	.191	.087	.244 [*]	.039	1	.048	.230	.131	.109	.218	.031	.430 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.158	.536	.055	.122	.482	.047	.754		.699	.062	.290	.379	.077	.804	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TC9	Pearson Correlation	.168	.254*	.188	.171	.212	.267*	.278*	.048	1	.181	.067	.355**	.147	.220	.528**
	Sig. (2-tailed)	.174	.038	.127	.166	.085	.029	.023	.699		.142	.591	.003	.235	.073	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TC10	Pearson Correlation	.184	.074	.286*	.168	.117	.060	.253*	.230	.181	1	.536**	.108	.003	.097	.481**
	Sig. (2-tailed)	.136	.552	.019	.175	.344	.628	.039	.062	.142		.000	.385	.980	.435	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TC11	Pearson Correlation	.213	-.001	.162	.171	-.057	.108	.077	.131	.067	.536**	1	.110	.091	.222	.395**
	Sig. (2-tailed)	.083	.992	.190	.167	.646	.386	.538	.290	.591	.000		.377	.466	.071	.001
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TC12	Pearson Correlation	.103	.090	.183	.077	.186	.127	.250*	.109	.355**	.108	.110	1	.355**	.211	.453**
	Sig. (2-tailed)	.409	.467	.138	.538	.132	.304	.041	.379	.003	.385	.377		.003	.087	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TC13	Pearson Correlation	.365**	.087	.277*	-.039	.021	-.173	.206	.218	.147	.003	.091	.355**	1	.251*	.383**
	Sig. (2-tailed)	.002	.485	.023	.754	.864	.161	.094	.077	.235	.980	.466	.003		.040	.001
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TC14	Pearson Correlation	.257*	.052	.217	-.060	.221	-.040	.197	.031	.220	.097	.222	.211	.251*	1	.392**
	Sig. (2-tailed)	.035	.674	.078	.628	.072	.751	.110	.804	.073	.435	.071	.087	.040		.001
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TotalTC	Pearson Correlation	.545**	.422**	.636**	.458**	.563**	.409**	.551**	.430**	.528**	.481**	.395**	.453**	.383**	.392**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.001	.001
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7: Uji Reliabilitas

Reliability Variabel TS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	11

Reliability Variabel TK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	9

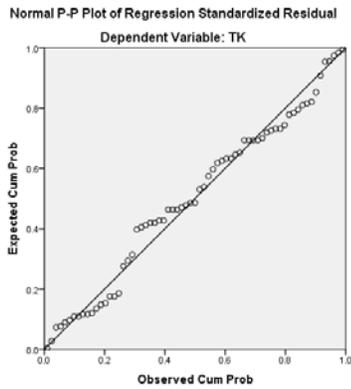
Reliability Validitas TC

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	14

Lampiran 8: Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas Model 1

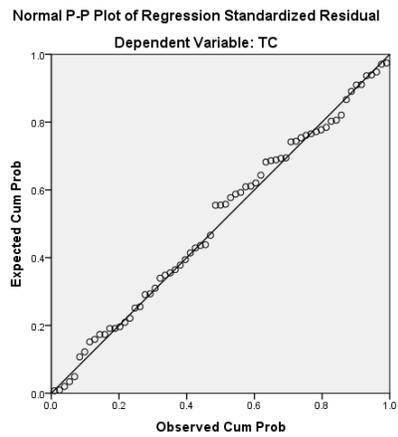


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	.801
Asymp. Sig. (2-tailed)	.543

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Model 2



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	.637
Asymp. Sig. (2-tailed)	.811

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

2. Multikolinieritas Model 1

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
TS	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TK

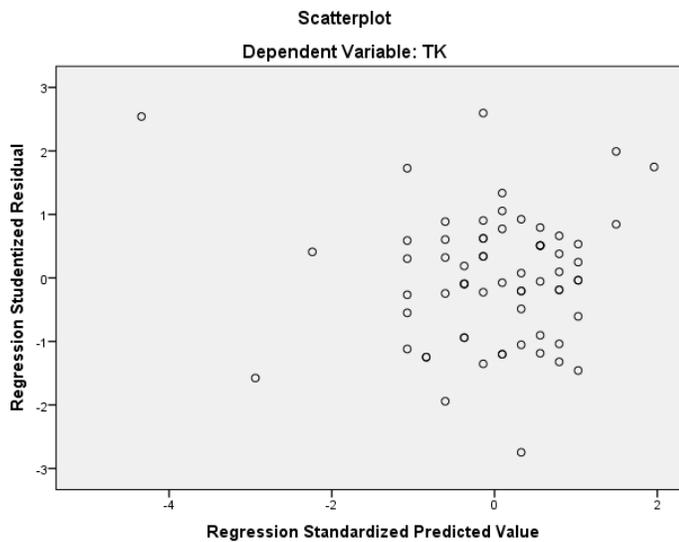
Model 2

Coefficients^a

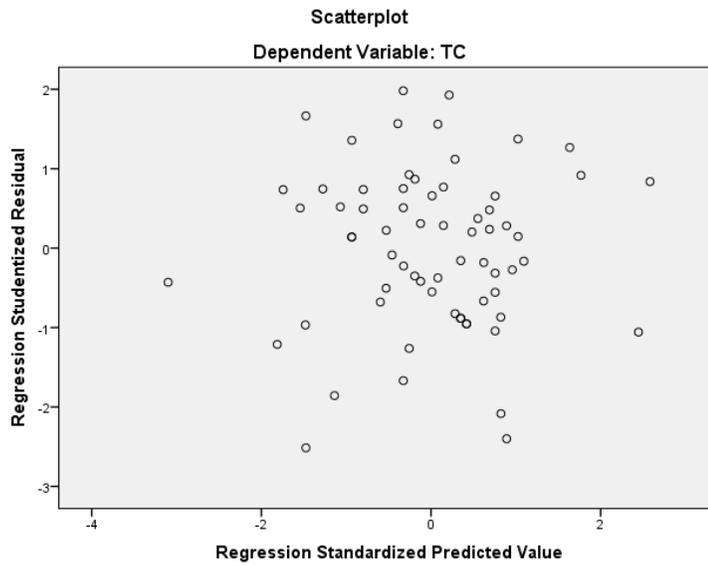
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	TS	.759	1.318
	TK	.759	1.318

a. Dependent Variable: TC

3. Heterokedastisitas Model 1



Model 2



4. Durbin Watson

Model 1 Nilai du 67 k 1 =1.6343

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
	2.251

a. Predictors: (Constant), TS

b. Dependent Variable: TK

Model 2 Nilai du 67 k 2 =1.6660

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
	1.888

a. Predictors: (Constant), TK, TS

b. Dependent Variable: TC

Lampiran 9: Hasil Uji Regresi

1. Uji t (Uji hipotesis)**Model 1**

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	1.484	.533		2.782	.007	
TS	.570	.125	.491	4.544	.000	

a. Dependent Variable: TK

Model 2

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	1.034	.424		2.440	.017	
1 TS	.217	.108	.205	2.008	.049	
TK	.529	.093	.580	5.687	.000	

a. Dependent Variable: TC

2. Uji koefisien Determinasi (RSquare/R2)**Model 1**

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.491 ^a	.241	.229	.39687

a. Predictors: (Constant), TS

b. Dependent Variable: TK

Model 2

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.703 ^a	.495	.479	.29789

a. Predictors: (Constant), TK, TS

b. Dependent Variable: TC

Uji f
Model 1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.252	1	3.252	20.644	.000 ^b
Residual	10.238	65	.158		
Total	13.489	66			

a. Dependent Variable: TK

b. Predictors: (Constant), TS

Model 2

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.564	2	2.782	31.350	.000 ^b
Residual	5.679	64	.089		
Total	11.243	66			

a. Dependent Variable: TC

b. Predictors: (Constant), TK, TS

Lampiran 10: Hasil Uji Sobel Test

Berdasarkan <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>

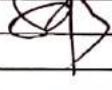
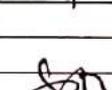
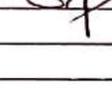
	Input:		Test statistic:	Std. Error:	p -value:
a	0.570	Sobel test:	3.55787283	0.08475008	0.00037387
b	0.529	Aroian test:	3.52486706	0.08554365	0.0004237
s_a	0.125	Goodman test:	3.59182348	0.083949	0.00032837
s_b	0.093	<input type="button" value="Reset all"/>	<input type="button" value="Calculate"/>		

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : LULU WIDIANINGSIH
 N.P.M : 1612311022
 Program Studi : AKUNTANSI
 Spesialisasi : PERPAJAKAN
 Mulai Memprogram : Bulan FEBRUARI Tahun 2020
 Judul Skripsi : PENGARUH TAX SOCIALIZATION TERHADAP TAX COMPLIANCE PADA PEKERJA KANTOR PUSAT PT.PERTAMINA (PERSERO) DENGAN TAX KNOWLEDGE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Pembimbing Utama : Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA.

Pembimbing Pendamping : Dra. Kusni Hidayati, M.Si., Ak., CA.

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing	Pembimbing II
1	00/2/20	bab I - III Rev		
2	24/2/20	Bab I - III Rev		
3	29/2/20	Bab I - III Rev		
4	16/3/20	Bab I - III Acc		
5	18/3/20	Bab I - III Acc		
6	20/3/20	Bab II - III ACC		
7	28/6/20	Bab III - V Rev		
8	29/6/20	Bab III - V Acc		
	29/6/20	Bab III - V ACC		

Surabaya, 07-JANUARI 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

ARIEF RAHMAN, SE, M.Si

NIDN. 0722107604

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama : Lulu Widianingsih
Nomor Induk Mahasiswa : 1612311022
Acara : Ujian Skripsi
Tanggal : 15/07/2020

No.	Materi Yang Direvisi	Telah Direvisi
1.	Perhatikan yang dilipat - Latar belakang Masalah - Kerangka proses Berpikir - Pengujian T/F	}

Surabaya, 21 Juli 2020
Pengesahan
Acc. Revisi

Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM
NIDN. 0703106403

